

**ANALISIS MIGRASI RISEN MAHASISWA BERDASARKAN  
HASIL SENSUS PENDUDUK TAHUN 2010 DAN HASIL  
SURVEI PENDUDUK ANTAR – SENSUS TAHUN 2015 DI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan  
Program Studi Strata I pada  
Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh:  
RA'AFIAN PRABOWO  
E 100 191 044**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **ANALISIS MIGRASI RISEN MAHASISWA BERDASARKAN HASIL SENSUS PENDUDUK TAHUN 2010 DAN HASIL SURVEI PENDUDUK ANTAR – SENSUS TAHUN 2015 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

#### **PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**RA'AFIAN PRABOWO**

**E 100 191 044**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dilakukan pengujian oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Priyono, M.Si.**

**NIK. 331**

**NIDN. 0625115601**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS MIGRASI RISEN MAHASISWA BERDASARKAN HASIL SENSUS PENDUDUK TAHUN 2010 DAN HASIL SURVEI PENDUDUK ANTAR – SENSUS TAHUN 2015 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

oleh:

**RA'AFIAN PRABOWO**

**E100191044**

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Geografi**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada Hari Selasa, 24 November 2020**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Drs. Priyono, M.Si.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Choirul Amin, M.M.**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Dahroni, M.Si.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)



**Drs. Yuli Priyana, M.Si.**

**NIL. 573**

**NIDN. 0602075301**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada kesalahan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Desember 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ra'afian', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Ra'afian Prabowo**

**E100191044**

# **ANALISIS MIGRASI RISEN MAHASISWA BERDASARKAN HASIL SENSUS PENDUDUK TAHUN 2010 DAN HASIL SURVEI PENDUDUK ANTAR – SENSUS TAHUN 2015 DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

## **Abstrak**

Analisis Data Spasial ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang terkait dengan fenomena migrasi mahasiswa dari seluruh penjuru Indonesia untuk menuntut ilmu ke Kawasan Perkotaan Yogyakarta di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015. Analisis Data Spasial tersebut memiliki tujuan untuk: Menganalisis beberapa karakteristik mobilitas para mahasiswa dari seluruh penjuru wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Memetakan pola migrasi risen sebagai mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif melalui Analisis Data Spasial melalui pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) serta Menganalisis dinamika jumlah mahasiswa pendatang yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melalui migrasi antar – provinsi di seluruh penjuru wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Hasil Sensus Penduduk (SP) Tahun 2010 dan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus (SUPAS) Tahun 2015. Analisis Data Spasial tersebut memanfaatkan Metode Pengambilan Acak Sederhana dalam pengambilan data pada 3 (tiga) instansi terkait, yaitu: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada (PSKK UGM) Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (Fageo UGM) Yogyakarta dan Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Analisis Data Spasial tersebut mengenal 2 (dua) metode survei, yaitu Metode Survei Deskriptif atau Metode Survei Normatif, karena sesuai dengan Pendekatan Kualitatif dalam melakukan Analisis Data Spasial, yaitu Analisis Jumlah Migran Risen Antar – Provinsi dan Analisis Perubahan Arus Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 serta Metode Survei Analitik atau Metode Survei Inferensial, karena sesuai dengan Pendekatan Kuantitatif dalam melakukan Analisis Data Spasial, yaitu Analisis Persebaran Arus Migrasi Risen Antar – Provinsi dan Analisis Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015. Analisis Data Spasial tersebut mengambil lokasi kajian di 2 (dua) Kabupaten

dan 1 (satu) Kota di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang telah ditentukan, yaitu: Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Analisis Data Spasial tersebut menghasilkan 4 (empat) produk yang sesuai dengan tujuan dari analisis ini, yaitu: Peta Tematik Persebaran Arus Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Tahun 2010 dan Tahun 2015; Peta Tematik Klasifikasi Jumlah Migran Risen sebagai Mahasiswa ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Tahun 2010 dan Tahun 2015; Peta Tematik Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Tahun 2010 dan Tahun 2015 dan Tabel Uraian mengenai Karakteristik Mobilitas dan Pola Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2010 dan Tahun 2015.

**Kata Kunci:** Analisis Data Spasial, Sistem Informasi Geografis, Aplikasi Sistem Informasi Geografis, Migrasi Risen Antar – Provinsi, Karakteristik Mobilitas Mahasiswa.

### **Abstract**

This Spatial Data Analysis is motivated by various problems related to the phenomenon of student migration from all over Indonesia to study in the Yogyakarta Urban Area in the Special Region of Yogyakarta, there are: Ways that can be used by researchers in tracing the characteristics of student mobility to Yogyakarta City, Yogyakarta Special Region; The right action to describe the migration patterns of inter-provincial risen students in the Special Region of Yogyakarta & Some data are suitable for research relating to mobility characteristics and student migration patterns in the Special Region of Yogyakarta in the period 5 years, that is from 2010 to 2015. The Spatial Data Analysis aims to: Analyze some of the mobility characteristics of students from all over the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia to the Special Region of Yogyakarta; Mapping the migration patterns of risen students as students with a quantitative approach through Spatial Data Analysis through the use of Geographical Information Systems (GIS) Applications and analyzing the dynamics of the number of migrant students who are in the Special Region of Yogyakarta through inter-provincial migration throughout the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia based on the results of the 2010 Population Census and the 2015 Intercensal Population Survey. The Spatial Data Analysis utilizes the Simple Random Sampling Method in collecting data from 3 (three) related agencies, namely: Center for Population and Policy Studies of Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Library of the Faculty of Geography of Universitas Gadjah Mada Yogyakarta and the Central Library of Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. The Spatial Data Analysis recognizes 2 (two) survey methods, there are: the Descriptive Survey Method or the Normative Survey Method, because

it is in accordance with the Qualitative Approach in conducting with Spatial Data Analysis, example: Analysis of the Number of Inter-Provincial Recent Migrants and Analysis of the Flow Changes of Inter-Provincial Recent Migration as Students in the Special Region of Yogyakarta for the 2010 - 2015 Period and also the Analytical Survey Method or the Inferential Survey Method, because it is in accordance with the Quantitative Approach in conducting with Spatial Data Analysis, example: Analysis of the Distribution of Inter-Provincial Recent Migration Flow and Analysis of the Distribution of the Inter-Provincial Recent Migration Provinces as Students to the Special Region of Yogyakarta Period 2010 - 2015. The Spatial Data Analysis took the study locations in 2 (two) Regencies and 1 (one) City in the Region of the Special Region of Yogyakarta that had been determined, there are: Sleman Regency, Yogyakarta City and Bantul Regency. The Spatial Data Analysis resulted in 4 (four) products that were in accordance with the objectives of this analysis, namely: Thematic Map of the Distribution of Recent Migration Flow as Students in Yogyakarta Special Region based on areas of origin from the entire territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia in 2010 and 2015; Thematic Map of the Classification of the Number of Recent Migrants as Students to the Special Region of Yogyakarta based on the area of origin of the entire territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia in 2010 and 2015; Thematic Map Classification of the Distribution of Recent Migration Direction as Students in the Special Region of Yogyakarta based on the area of origin of the entire territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia in 2010 and 2015 and Table Description of the Characteristics of Mobility and Recent Migration Patterns as Students in the Special Region of Yogyakarta in 2010 and 2015.

**Keywords:** Spatial Data Analysis, Geographic Information Systems, Geographic Information System Applications, Inter – Province Recent Migrations, Mobility Characteristics of College Student.

## 1. PENDAHULUAN

Migrasi menurut Lee (1969:285), adalah perpindahan yang permanen atau semi-permanen. Sedangkan menurut Mangalam (1968:8), migrasi adalah perpindahan yang relatif permanen dari suatu kelompok yang disebut kaum migran dari suatu lokasi ke lokasi lainnya. Sementara menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations*, 1973:23) bahwa seorang migran jangka panjang adalah orang yang bermaksud tinggal lebih dari 12 bulan / 1 tahun, tetapi tentu saja belum tentu masing-masing migran tetap melaksanakan niatnya yang semula.

Dalam penelitian ini, teori migrasi yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian adalah Teori Migrasi menurut Lee (1969:285).

Migrasi Risen menurut Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) adalah kegiatan migrasi yang dilakukan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir (mulai dari 5 (lima) tahun sebelum pelaksanaan sensus atau pencacahan, orang yang melakukan migrasi tersebut diistilahkan sebagai Migran Risen.

Migran Risen menurut Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) adalah mereka yang pernah pindah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir (mulai dari 5 (lima) tahun sebelum pelaksanaan sensus atau pencacahan). Keterangan ini diperoleh dari pertanyaan tempat tinggal tahun yang lalu dan tempat tinggal sekarang. Jika kedua tempat berlainan atau berbeda, maka dikategorikan sebagai migran risen yang juga merupakan bagian dari migrasi total, hanya saja memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Mobilitas secara bahasa adalah sebuah tindakan kesiapsiagaan untuk bergerak dan merupakan pergerakan yang berpindah – pindah atau *nomaden*. Mobilitas penduduk adalah gerakan atau perpindahan penduduk dari wilayah semula ke wilayah lain dalam pelbagai waktu dan merupakan salah satu gejala sosial yang sering dijumpai dalam kehidupan keseharian.

Mantra (2000:172) menjelaskan, mobilitas penduduk dapat dibedakan antara mobilitas penduduk vertikal dan mobilitas penduduk horisontal. Mobilitas penduduk vertikal atau sering pula disebut dengan perubahan status, dengan salah satu contoh yaitu perubahan status pekerjaan. Seseorang yang semula bekerja di bidang sektor pertanian kini telah bekerja dalam sektor non pertanian.

Mobilitas penduduk horisontal atau sering pula disebut dengan mobilitas penduduk geografis, adalah pergerakan (*movement*) penduduk yang melintasi batas



wilayah menuju ke wilayah lainnya dalam periode waktu tertentu (Mantra, 1978 dari Mantra, 2000:172). Penggunaan batas wilayah dan waktu untuk indikator mobilitas penduduk horisontal ini mengikuti paradigma ilmu geografi yang mendasarkan konsepnya atas ruang dan waktu (*space and time concept*).

Mobilitas penduduk sirkuler atau mobilitas penduduk non – permanen adalah gerak penduduk dari suatu wilayah menuju ke wilayah lain dengan tidak ada niatan menetap di daerah tujuan (Mantra, 2000:175). Mantra (2000:180) juga menuturkan, terjadinya mobilitas apabila disebabkan oleh dua hal, yaitu: (1.) Seseorang mengalami tekanan (*stress*), baik secara: ekonomi; sosial & psikologi di tempat ia berada, dan (2.) Terjadi perbedaan nilai kefaedahan wilayah antara tempat yang satu dengan yang lain.

Teori yang dikemukakan oleh Mantra (2000:178-179), menegaskan bahwa setiap manusia mempunyai kebutuhan yang perlu untuk diberi pemenuhan. Kebutuhan hidup manusia yang dimaksud meliputi 4 (empat) aspek, yaitu: Kebutuhan Ekonomi; Kebutuhan Sosial; Kebutuhan Politik & Kebutuhan Psikologi. Apabila keempat kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi, maka dapat menimbulkan sebuah tekanan. Besaran tekanan yang dialami oleh individu berkebalikan dengan proporsi pemenuhan akan kebutuhan dalam keseharian.

Menurut Sri Djoko dkk. (2017), mobilitas penduduk diartikan sebagai gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi daerah tingkat II (Kabupaten dan/atau Kota). Mobilitas penduduk dapat dilihat dalam arti fisik, yaitu perpindahan penduduk untuk memperoleh peluang dan kesempatan yang lebih luas di tempat lain yang disebut sebagai mobilitas horizontal. Dalam arti sosial, ekonomi, dan budaya, yaitu upaya peningkatan status melalui peningkatan kesejahteraan yang disebut sebagai mobilitas vertikal. Mobilitas penduduk muncul sebagai akibat dari perkembangan fenomena sosial ekonomi nasional maupun regional.

Perbedaan karakteristik ruang dan sumberdaya yang dimiliki di berbagai wilayah mendorong penduduk melakukan mobilitas penduduk. Perbedaan tersebut mencakup juga pergerakan sumber daya berupa barang antar ruang. Jadi mereka melakukan mobilitas untuk memperoleh sesuatu yang tidak tersedia di daerah asalnya. Orang yang melakukan mobilitas penduduk disebut migran. Pada dasarnya mobilitas penduduk merupakan respon atau tanggapan manusia terhadap situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Seperti desakan ekonomi, situasi politik, kebutuhan pendidikan, gangguan keamanan, atau terjadinya bencana alam di daerah asal.

Dalam penelitian ini, teori mobilitas yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian adalah Teori Mobilitas menurut Mantra (1978, dari Mantra: 2000:172).

Pelajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah orang yang mengenyam bangku pendidikan dasar hingga pendidikan menengah (terutama pada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah/Lanjutan (SMP-SMA/SMK)). Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah orang yang mengenyam bangku pendidikan tinggi (terutama pada Perguruan Tinggi (PT)).

Dari beberapa pengertian tersebut, terdapat 2 (dua) pengertian yang diuraikan oleh penulis terkait dengan penelitian ini, yaitu: Mobilitas Mahasiswa dan Migrasi Risen Mahasiswa. Mobilitas Mahasiswa adalah perpindahan para mahasiswa untuk mencari ilmu dan melanjutkan pendidikan dari kota asal ke kota lain yang umumnya mendukung kegiatan pendidikan ke daerah tujuan (mis. Wilayah Kabupaten Sleman; Wilayah Kota Yogyakarta; Wilayah Kabupaten Bantul dan Wilayah Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)). Migrasi Risen Mahasiswa adalah kegiatan migrasi para mahasiswa untuk mencari ilmu dan melanjutkan pendidikan dari kota asal ke kota lain yang umumnya mendukung kegiatan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (mis. Fenomena Migrasi Risen Mahasiswa dari Seluruh Penjuru Wilayah Indonesia ke Kota Yogyakarta serta

Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul yang seluruhnya terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam jangka waktu 2010 – 2015).

Kedua Teori tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kedua teori tersebut juga menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

Untuk data yang akan digunakan oleh peneliti, seluruhnya merupakan data sekunder, yaitu: Data Hasil Sensus Penduduk 2010 dan Data Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015. Kedua data utama tersebut seluruhnya berasal dari BPS RI (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia). Data lain yang digunakan sebagai pembanding adalah Daftar Besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) untuk Seluruh Pulau Jawa di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam Periode 2017 – 2020.

Jenis Migrasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah Migrasi Risen, yaitu suatu kegiatan migrasi yang dilakukan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Pelaku migrasi jenis ini disebut sebagai Migran Risen. Sedangkan obyek migrasi risen yang akan diteliti oleh peneliti adalah Migrasi Risen Mahasiswa Antar – Provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari Tahun 2010 hingga Tahun 2015,

khususnya yang berada di: Daerah Kota Yogyakarta; Daerah Kabupaten Sleman & Daerah Kabupaten Bantul.

## **2. METODE**

Nama Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan Metode Pengambilan Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Hal tersebut dilakukan karena berada di 3 (tiga) lokasi pengambilan data untuk dikumpulkan, yaitu: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada (PSKK UGM) Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (Fageo UGM) Yogyakarta dan Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta yang seluruhnya terletak di antara Kalurahan (Desa) Sinduadi, Kapanewon (Kecamatan) Mlati dan Kalurahan (Desa) Caturtunggal, Kapanewon (Kecamatan) Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah: Kabupaten Sleman; Kota Yogyakarta & Kabupaten Bantul. Hal ini dikarenakan bahwa 2 Kabupaten dan 1 Kota yang berada di Dalam Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan lokasi studi dan tujuan migrasi pelajar dan mahasiswa yang umumnya berasal dari Seluruh Penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan tujuan menuntut ilmu.

Nama untuk Metode Survei yang akan dilakukan oleh penulis adalah : Metode Survei Deskriptif (*Descriptive Survey Method*) atau Metode Survei Normatif (*Normative Survey Method*), karena akan menggunakan Pendekatan Kualitatif dalam melakukan Analisis Data Spasial untuk penelitian yang akan dilakukan, yaitu Analisis Jumlah Migran Risen Antar – Provinsi dan Analisis Perubahan Arus Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015.

Tetapi penulis sekaligus peneliti juga akan menerapkan Metode Survei Analitik (*Analytical Survey Method*) atau Metode Survei Inferensial (*Inferential Survey Method*), karena akan menggunakan Pendekatan Kuantitatif dalam melakukan Analisis Data Spasial untuk penelitian yang akan dilakukan, yaitu Analisis Persebaran Arus Migrasi Risen Antar – Provinsi dan Analisis Persebaran Arah dan Nilai Angka Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015.

Metode pengambilan sampel dan penentuan wilayah ini telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Metode pengambilan sampel dan penentuan wilayah tersebut juga menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini menerapkan 3 teknik, yaitu: Teknik Pengamatan/Observasi, Teknik Dokumentasi & Teknik Penggabungan/Triangulasi. Ketiga teknik ini digunakan karena berada di 3 lokasi pengambilan data untuk dikumpulkan, yaitu: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada (PSKK UGM) Yogyakarta, Perpustakaan

Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (Fageo UGM) Yogyakarta dan Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Metode pengumpulan data ini telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Metode pengumpulan data tersebut juga sudah sesuai dengan solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PSKK UGM, Perpustakaan Fakultas Geografi & Perpustakaan Pusat UGM, serta secara keseluruhan merupakan Data Sekunder. Kedua data sekunder tersebut yaitu: Data SP 2010 & Data SUPAS 2015. Data lain yang digunakan sebagai pembanding adalah Daftar Besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2020.

Metode Analisis Data yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Analisis Data Spasial dengan 2 (dua) metode, yaitu: Metode Kualitatif & Metode Kuantitatif. Metode Kualitatif yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah: Penyusunan Tabel Uraian tentang Karakteristik dan Pola Migrasi Risen sebagai Pelajar dan Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta pada Tahun 2010 dan Tahun 2015 serta Analisis Jumlah Migran Risen sebagai Pelajar dan Mahasiswa ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tahun 2010 dan tahun 2015. Metode Kuantitatif yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah: Analisis Persebaran Arah Migrasi Risen sebagai Pelajar dan Mahasiswa ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tahun 2010 dan tahun 2015 serta Analisis Perubahan Arus Migrasi Risen sebagai Pelajar dan Mahasiswa ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tahun 2010 dan tahun 2015.

Metode analisis data ini telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Metode analisis data tersebut juga menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

Instrumen Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Buku Catatan Penelitian yang berisikan hasil pengambilan data dari PSKK UGM,

Perpustakaan Fageo UGM & Perpustakaan Pusat UGM. Sedangkan Bahan Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Data *Shapefile* Administrasi Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Data *Shapefile* Administrasi Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian terkait dengan Fenomena Migrasi Pelajar dan Mahasiswa yang datang dari Seluruh Penjurur Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY/Daista Yogyakarta), yaitu:

- a. Menentukan 4 (empat) wilayah penelitian untuk dijadikan lokasi pengambilan data dengan Metode Pengambilan Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*), yaitu: Kabupaten Sleman; Kota Yogyakarta & Kabupaten Bantul serta Kabupaten Kulon Progo.
- b. Mengunjungi tiap-tiap instansi tersebut untuk melakukan pengambilan data, ketiga instansi tersebut yaitu: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada (PSKK UGM) Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (Fageo UGM) Yogyakarta dan Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.
- c. Melakukan pengelompokkan data yang telah didapat menjadi Data Sekunder yang terdiri dari: Data Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 & Data Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus (SUPAS) 2015.
- d. Menambahkan data lain sebagai pembandingan, yaitu Daftar Besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2020.
- e. Menyiapkan Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian. Untuk Instrumen Penelitian adalah Buku Catatan Penelitian yang berisikan hasil pengambilan data dari PSKK UGM, Perpus Fageo UGM & Perpustakaan UGM, sedangkan Bahan Penelitian adalah Data *Shapefile* Administrasi Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Data *Shapefile* Administrasi Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



- f. Melakukan Pengolahan Data dengan Pendekatan Geografis melalui pemanfaatan Perangkat Lunak berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG), yaitu: *QGIS 3.12.2*.
- g. Melakukan Analisis Data Spasial dengan Metode Kuantitatif untuk melakukan Analisis Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Risen di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 dengan klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Risen di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Periode 2010 – 2015 serta melakukan Analisis Persebaran Arah Migrasi Mahasiswa Risen di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 dengan klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Mahasiswa Risen di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Periode 2010 – 2015.
- h. Melakukan Analisis Data Spasial dengan Metode Kualitatif untuk menganalisis Jumlah Migran Mahasiswa Risen di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada Tahun 2010 dan Tahun 2015.
- i. Terdapat 3 (tiga) jenis migrasi yang dianalisis yaitu: Migrasi Masuk; Migrasi Keluar & Migrasi Neto, sedangkan pengelompokkan berdasarkan karakteristik mobilitas terbagi menjadi 2 (dua), yakni Jenis Kelamin yang terdiri dari Laki – Laki dan Perempuan serta Kelompok Umur yang terdiri dari: 15 (Lima Belas) – 19 (Sembilan Belas) Tahun dengan median atau nilai tengah 17 (Tujuh Belas) Tahun; 20 (Dua Puluh) – 24 (Dua Puluh Empat) Tahun dengan median atau nilai tengah 22 (Dua Puluh Dua) Tahun & 25 (Dua Puluh Lima) – 29 (Dua Puluh Sembilan) Tahun dengan median atau nilai tengah 27 (Dua Puluh Tujuh) Tahun.
- j. Menyajikan Hasil Analisis Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Risen, Hasil Analisis Persebaran Arah Migrasi Mahasiswa Risen dan Hasil Analisis Jumlah Migran Mahasiswa Risen melalui Perangkat Lunak berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) lain, yaitu: *QGIS 3.12.2*.

- k. Menyusun Tabel yang berisi Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Mahasiswa Risen di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015.
- l. Memastikan seluruh kegiatan penelitian analisis spasial dari awal hingga akhir dengan menyesuaikan tujuan yang ada, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
- m. Memastikan pula seluruh kegiatan analisis spasial dari awal hingga akhir agar dapat menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut merupakan Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebanyak 4 (empat) buah, yaitu: Peta Tematik Persebaran Arus Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Tahun 2010 dan Tahun 2015; Peta Tematik Klasifikasi Jumlah Migran Risen sebagai Mahasiswa ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Tahun 2010 dan Tahun 2015; Peta Tematik Klasifikasi Angka dan Persebaran Arah Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Tahun 2010 dan Tahun 2015 dan Tabel Uraian

mengenai Karakteristik dan Pola Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2010 dan Tahun 2015.

Keempat hasil penelitian tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Keempat hasil penelitian tersebut juga menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

### **3.1. Karakteristik Mobilitas Migrasi Mahasiswa Risen**

Analisis Karakteristik Mobilitas Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 telah menghasilkan Peta Tematik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Periode 2010 – 2015 yang merupakan sebuah peta tematik yang menjadi hasil pertama dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Peta tematik tersebut dapat digunakan sebagai dasar dari pembuatan Tabel Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015.

Peta tematik pertama tersebut telah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Peta tematik pertama tersebut juga menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

Peta Tematik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Periode 2010 – 2015 terdiri dari 6 (enam) jenis peta, yaitu: Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin & Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan

Kelompok Umur. Masing – masing dari keenam peta tersebut dibuat dengan Skala 1 : 6.500.000.



Gambar 1. Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 1. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

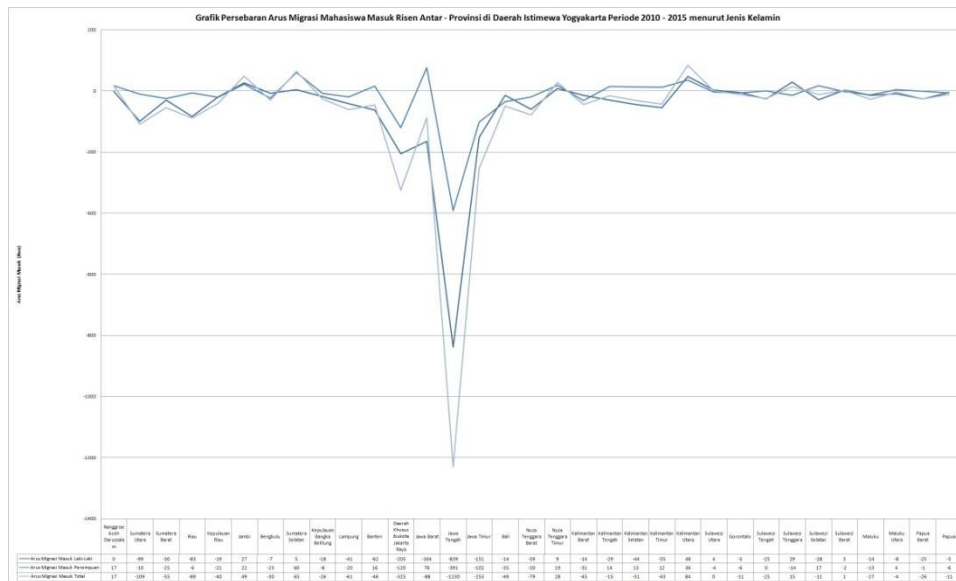
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	0	17	17	Nilai Positif (+)
2.	Sumatera Utara	-99	-10	-109	Nilai Negatif (-)
3.	Sumatera Barat	-30	-25	-55	Nilai Negatif (-)
4.	Riau	-83	-6	-89	Nilai Negatif (-)
5.	Kepulauan Riau	-19	-21	-40	Nilai Negatif (-)
6.	Jambi	27	22	49	Nilai Positif (+)
7.	Bengkulu	-7	-23	-30	Nilai Negatif (-)
8.	Sumatera Selatan	5	60	65	Nilai Positif (+)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	-18	-8	-26	Nilai Negatif (-)
10.	Lampung	-41	-20	-61	Nilai Negatif (-)
11.	Banten	-62	16	-46	Nilai Negatif (-)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	-205	-120	-325	Nilai Negatif (-)
13.	Jawa Barat	-164	76	-88	Nilai Negatif (-)
14.	Jawa Tengah	-839	-391	-1.230	Nilai Negatif (-)
15.	Jawa Timur	-151	-102	-253	Nilai Negatif (-)
16.	Bali	-14	-35	-49	Nilai Negatif (-)
17.	Nusa Tenggara Barat	-59	-20	-79	Nilai Negatif (-)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.

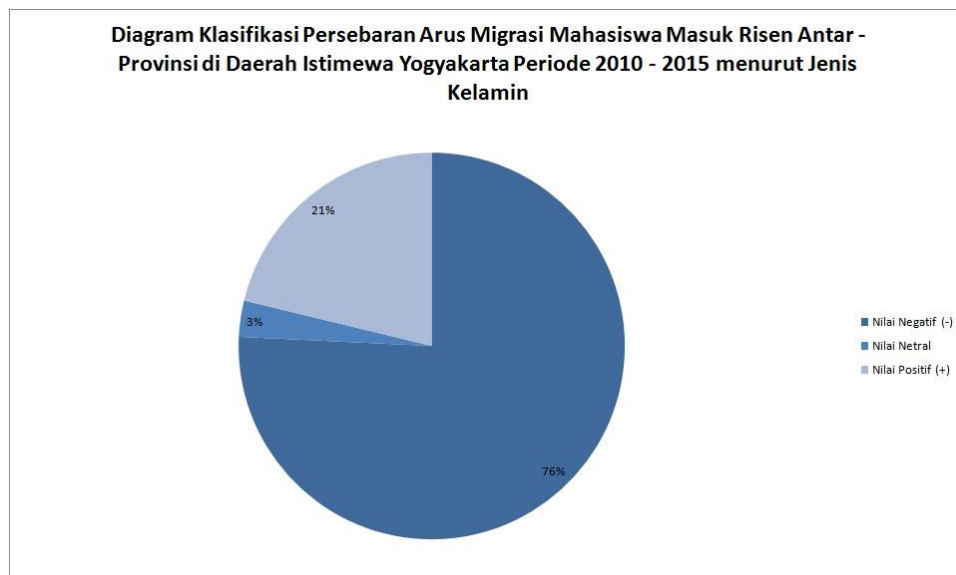
Tabel 1. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
18.	Nusa Tenggara Timur	9	19	28	Nilai Positif (+)
19.	Kalimantan Barat	-14	-31	-45	Nilai Negatif (-)
20.	Kalimantan Tengah	-29	14	-15	Nilai Negatif (-)
21.	Kalimantan Selatan	-44	13	-31	Nilai Negatif (-)
22.	Kalimantan Timur	-55	12	-43	Nilai Negatif (-)
23.	Kalimantan Utara	48	36	84	Nilai Positif (+)
24.	Sulawesi Utara	4	-4	0	Nilai Netral
25.	Gorontalo	-5	-6	-11	Nilai Negatif (-)
26.	Sulawesi Tengah	-25	0	-25	Nilai Negatif (-)
27.	Sulawesi Tenggara	29	-14	15	Nilai Positif (+)
28.	Sulawesi Selatan	-28	17	-11	Nilai Negatif (-)
29.	Sulawesi Barat	3	-2	1	Nilai Positif (+)
30.	Maluku	-14	-13	-27	Nilai Negatif (-)
31.	Maluku Utara	-8	4	-4	Nilai Negatif (-)
32.	Papua Barat	-25	-1	-26	Nilai Negatif (-)
33.	Papua	-5	-6	-11	Nilai Negatif (-)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.



Gambar 2. Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 3. Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.





Tabel 2. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

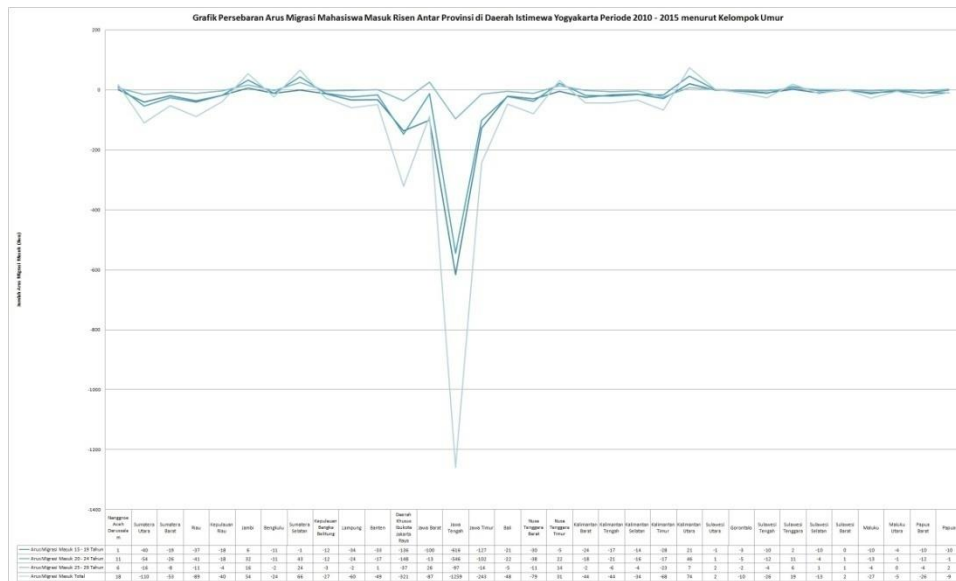
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1	11	6	18	Nilai Positif (+)
2.	Sumatera Utara	-40	-54	-16	-110	Nilai Negatif (-)
3.	Sumatera Barat	-19	-26	-8	-53	Nilai Negatif (-)
4.	Riau	-37	-41	-11	-89	Nilai Negatif (-)
5.	Kepulauan Riau	-18	-18	-4	-40	Nilai Negatif (-)
6.	Jambi	6	32	16	54	Nilai Positif (+)
7.	Bengkulu	-11	-11	-2	-24	Nilai Negatif (-)
8.	Sumatera Selatan	-1	43	24	66	Nilai Positif (+)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	-12	-12	-3	-27	Nilai Negatif (-)
10.	Lampung	-34	-24	-2	-60	Nilai Negatif (-)
11.	Banten	-33	-17	1	-49	Nilai Negatif (-)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	-136	-148	-37	-321	Nilai Negatif (-)
13.	Jawa Barat	-100	-13	26	-87	Nilai Negatif (-)
14.	Jawa Tengah	-616	-546	-97	-1.259	Nilai Negatif (-)
15.	Jawa Timur	-127	-102	-14	-243	Nilai Negatif (-)
16.	Bali	-21	-22	-5	-48	Nilai Negatif (-)
17.	Nusa Tenggara Barat	-30	-38	-11	-79	Nilai Negatif (-)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.*

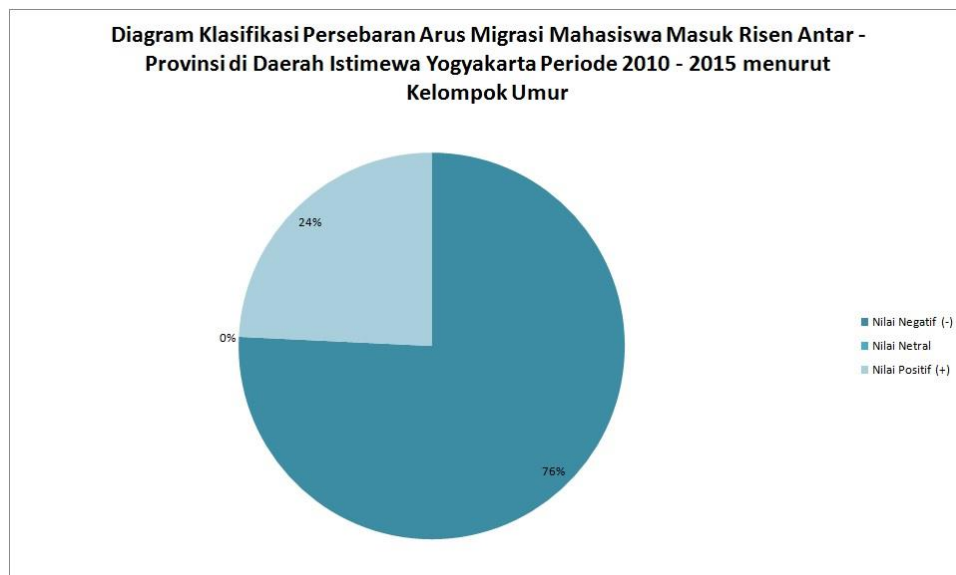
Tabel 2. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
18.	Nusa Tenggara Timur	-5	22	14	31	Nilai Positif (+)
19.	Kalimantan Barat	-24	-18	-2	-44	Nilai Negatif (-)
20.	Kalimantan Tengah	-17	-21	-6	-44	Nilai Negatif (-)
21.	Kalimantan Selatan	-14	-16	-4	-34	Nilai Negatif (-)
22.	Kalimantan Timur	-28	-17	-23	-68	Nilai Negatif (-)
23.	Kalimantan Utara	21	46	7	74	Nilai Positif (+)
24.	Sulawesi Utara	-1	1	2	2	Nilai Positif (+)
25.	Gorontalo	-3	-5	-2	-10	Nilai Negatif (-)
26.	Sulawesi Tengah	-10	-12	-4	-26	Nilai Negatif (-)
27.	Sulawesi Tenggara	2	11	6	19	Nilai Positif (+)
28.	Sulawesi Selatan	-10	-4	1	-13	Nilai Negatif (-)
29.	Sulawesi Barat	0	1	1	2	Nilai Positif (+)
30.	Maluku	-10	-13	-4	-27	Nilai Negatif (-)
31.	Maluku Utara	-4	-1	0	-5	Nilai Negatif (-)
32.	Papua Barat	-10	-12	-4	-26	Nilai Negatif (-)
33.	Papua	-10	-1	2	-9	Nilai Negatif (-)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.*



Gambar 5. Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 6. Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 7. Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 3. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

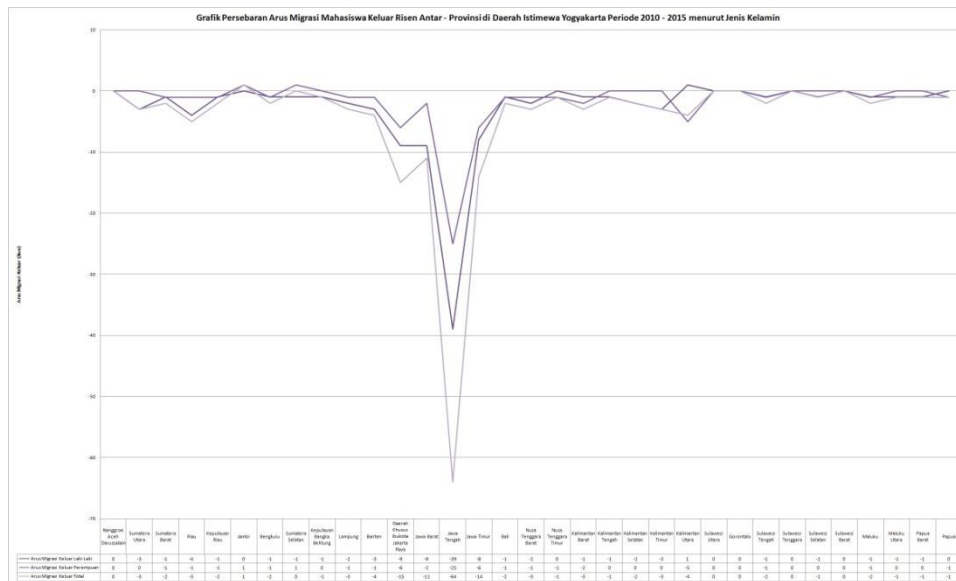
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	0	Nilai Netral
2.	Sumatera Utara	-3	0	-3	Nilai Negatif (-)
3.	Sumatera Barat	-1	-1	-2	Nilai Negatif (-)
4.	Riau	-4	-1	-5	Nilai Negatif (-)
5.	Kepulauan Riau	-1	-1	-2	Nilai Negatif (-)
6.	Jambi	0	1	1	Nilai Positif (+)
7.	Bengkulu	-1	-1	-2	Nilai Negatif (-)
8.	Sumatera Selatan	-1	1	0	Nilai Netral
9.	Kepulauan Bangka Belitung	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
10.	Lampung	-2	-1	-3	Nilai Negatif (-)
11.	Banten	-3	-1	-4	Nilai Negatif (-)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	-9	-6	-15	Nilai Negatif (-)
13.	Jawa Barat	-9	-2	-11	Nilai Negatif (-)
14.	Jawa Tengah	-39	-25	-64	Nilai Negatif (-)
15.	Jawa Timur	-8	-6	-14	Nilai Negatif (-)
16.	Bali	-1	-1	-2	Nilai Negatif (-)
17.	Nusa Tenggara Barat	-2	-1	-3	Nilai Negatif (-)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.*

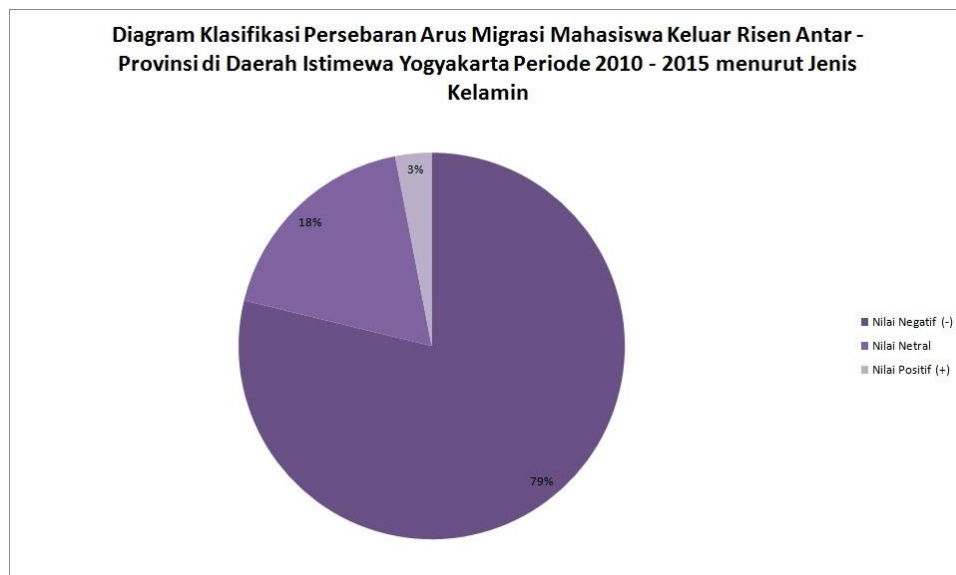
Tabel 3. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
18.	Nusa Tenggara Timur	0	-1	-1	Nilai Negatif (-)
19.	Kalimantan Barat	-1	-2	-3	Nilai Negatif (-)
20.	Kalimantan Tengah	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
21.	Kalimantan Selatan	-2	0	-2	Nilai Negatif (-)
22.	Kalimantan Timur	-3	0	-3	Nilai Negatif (-)
23.	Kalimantan Utara	1	-5	-4	Nilai Negatif (-)
24.	Sulawesi Utara	0	0	0	Nilai Netral
25.	Gorontalo	0	0	0	Nilai Netral
26.	Sulawesi Tengah	-1	-1	-2	Nilai Negatif (-)
27.	Sulawesi Tenggara	0	0	0	Nilai Netral
28.	Sulawesi Selatan	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
29.	Sulawesi Barat	0	0	0	Nilai Netral
30.	Maluku	-1	-1	-2	Nilai Negatif (-)
31.	Maluku Utara	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
32.	Papua Barat	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
33.	Papua	0	-1	-1	Nilai Negatif (-)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.



Gambar 8. Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 9. Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.





Tabel 4. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

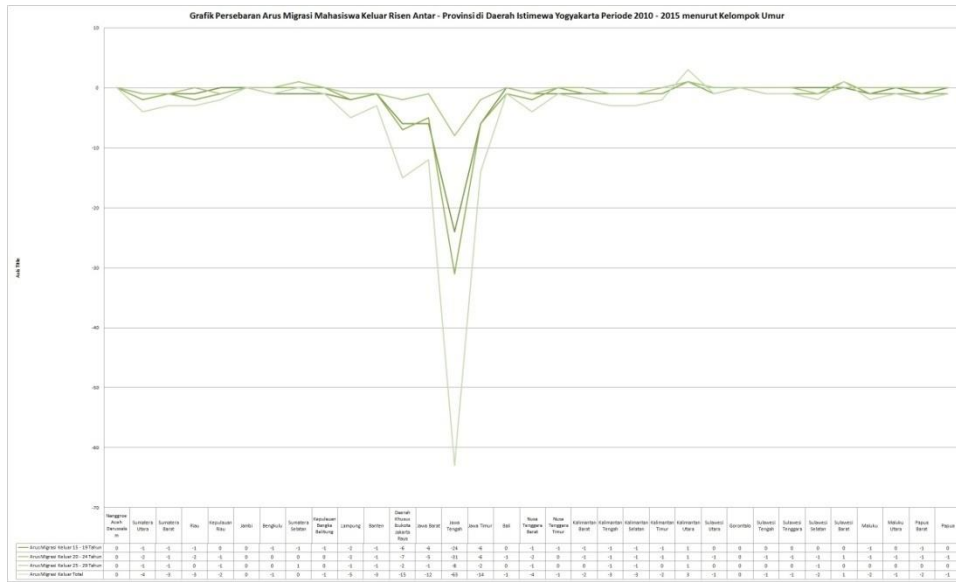
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 - 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	0	0	Nilai Netral
2.	Sumatera Utara	-1	-2	-1	-4	Nilai Negatif (-)
3.	Sumatera Barat	-1	-1	-1	-3	Nilai Negatif (-)
4.	Riau	-1	-2	0	-3	Nilai Negatif (-)
5.	Kepulauan Riau	0	-1	-1	-2	Nilai Negatif (-)
6.	Jambi	0	0	0	0	Nilai Netral
7.	Bengkulu	-1	0	0	-1	Nilai Negatif (-)
8.	Sumatera Selatan	-1	0	1	0	Nilai Netral
9.	Kepulauan Bangka Belitung	-1	0	0	-1	Nilai Negatif (-)
10.	Lampung	-2	-2	-1	-5	Nilai Negatif (-)
11.	Banten	-1	-1	-1	-3	Nilai Negatif (-)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	-6	-7	-2	-15	Nilai Negatif (-)
13.	Jawa Barat	-6	-5	-1	-12	Nilai Negatif (-)
14.	Jawa Tengah	-24	-31	-8	-63	Nilai Negatif (-)
15.	Jawa Timur	-6	-6	-2	-14	Nilai Negatif (-)
16.	Bali	0	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
17.	Nusa Tenggara Barat	-1	-2	-1	-4	Nilai Negatif (-)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.

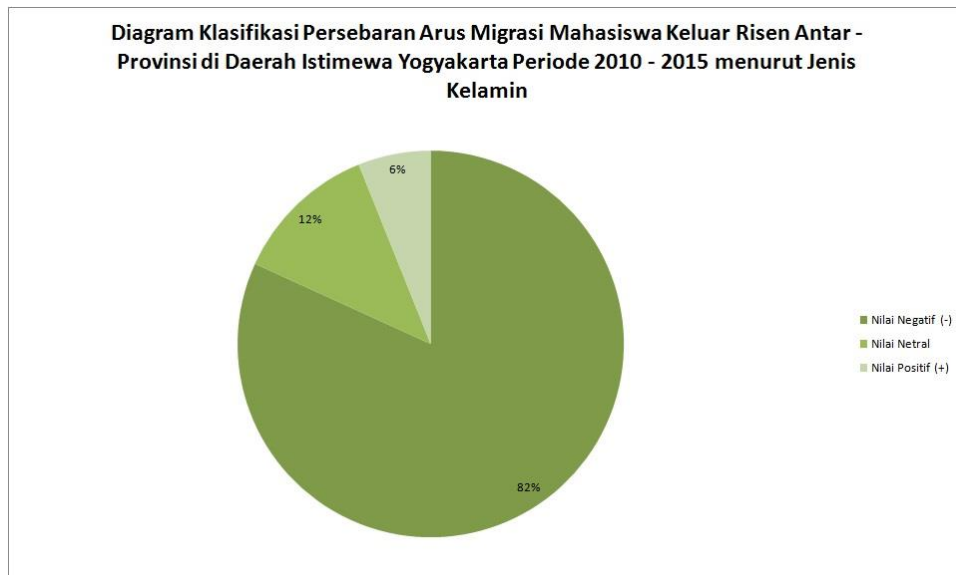
Tabel 4. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 - 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
18.	Nusa Tenggara Timur	-1	0	0	-1	Nilai Negatif (-)
19.	Kalimantan Barat	-1	-1	0	-2	Nilai Negatif (-)
20.	Kalimantan Tengah	-1	-1	-1	-3	Nilai Negatif (-)
21.	Kalimantan Selatan	-1	-1	-1	-3	Nilai Negatif (-)
22.	Kalimantan Timur	-1	-1	0	-2	Nilai Negatif (-)
23.	Kalimantan Utara	1	1	1	3	Nilai Positif (+)
24.	Sulawesi Utara	0	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
25.	Gorontalo	0	0	0	0	Nilai Netral
26.	Sulawesi Tengah	0	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
27.	Sulawesi Tenggara	0	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
28.	Sulawesi Selatan	0	-1	-1	-2	Nilai Negatif (-)
29.	Sulawesi Barat	0	1	0	1	Nilai Positif (+)
30.	Maluku	-1	-1	0	-2	Nilai Negatif (-)
31.	Maluku Utara	0	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)
32.	Papua Barat	-1	-1	0	-2	Nilai Negatif (-)
33.	Papua	0	-1	0	-1	Nilai Negatif (-)

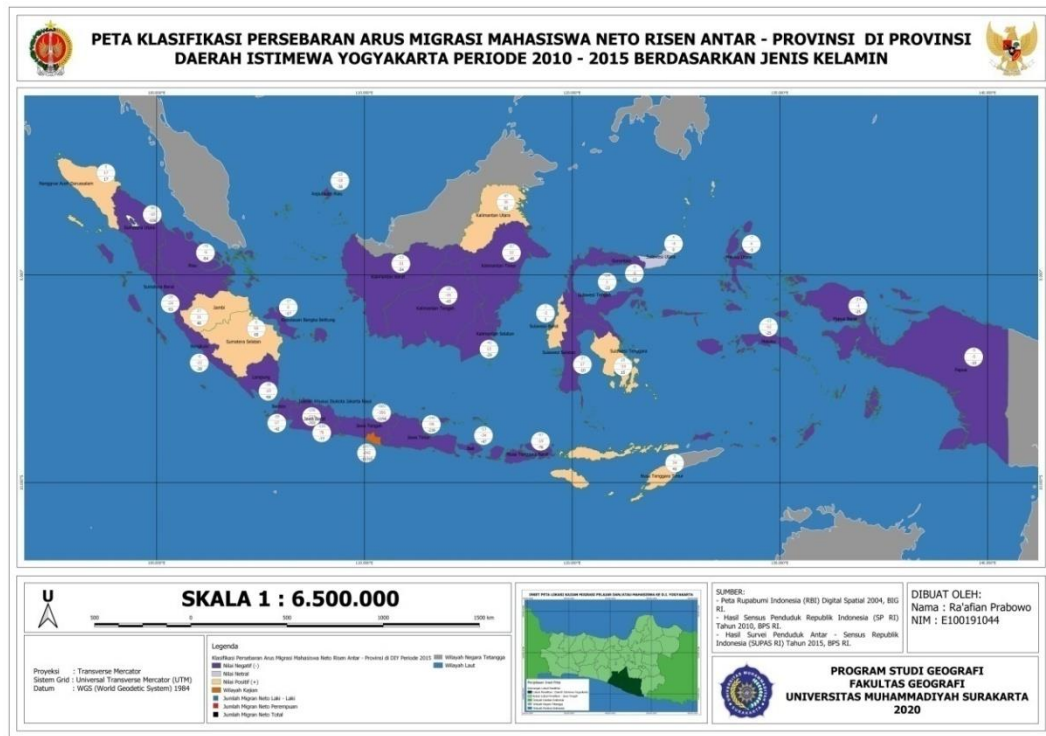
*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.*



Gambar 11. Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 12. Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 13. Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

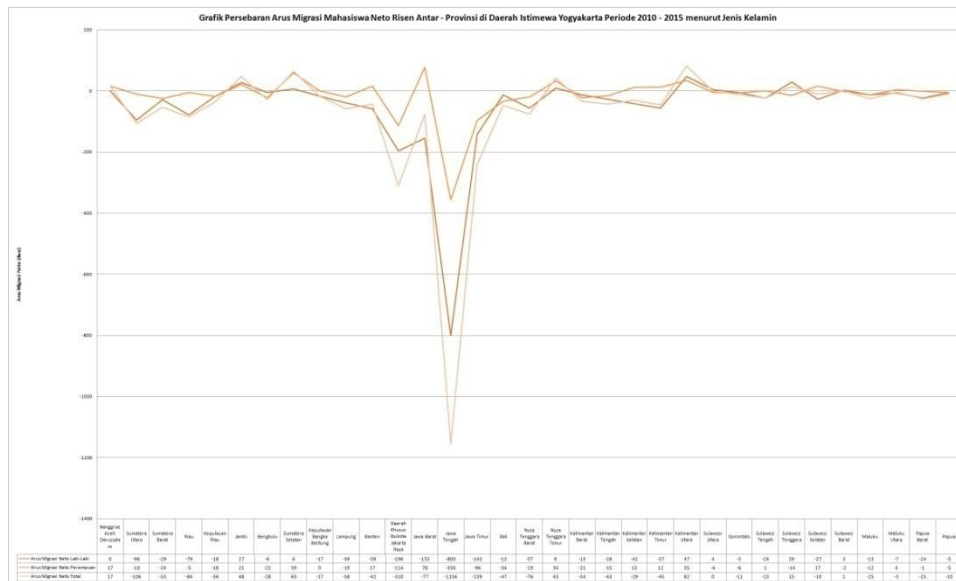
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	0	17	17	Nilai Positif (+)
2.	Sumatera Utara	-96	-10	-106	Nilai Negatif (-)
3.	Sumatera Barat	-29	-24	-53	Nilai Negatif (-)
4.	Riau	-79	-5	-84	Nilai Negatif (-)
5.	Kepulauan Riau	-18	-18	-36	Nilai Negatif (-)
6.	Jambi	27	21	48	Nilai Positif (+)
7.	Bengkulu	-6	-22	-28	Nilai Negatif (-)
8.	Sumatera Selatan	6	59	65	Nilai Positif (+)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	-17	0	-17	Nilai Negatif (-)
10.	Lampung	-39	-19	-58	Nilai Negatif (-)
11.	Banten	-59	17	-42	Nilai Negatif (-)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	-196	-114	-310	Nilai Negatif (-)
13.	Jawa Barat	-155	78	-77	Nilai Negatif (-)
14.	Jawa Tengah	-800	-356	-1.156	Nilai Negatif (-)
15.	Jawa Timur	-143	-96	-239	Nilai Negatif (-)
16.	Bali	-13	-34	-47	Nilai Negatif (-)
17.	Nusa Tenggara Barat	-57	-19	-76	Nilai Negatif (-)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.

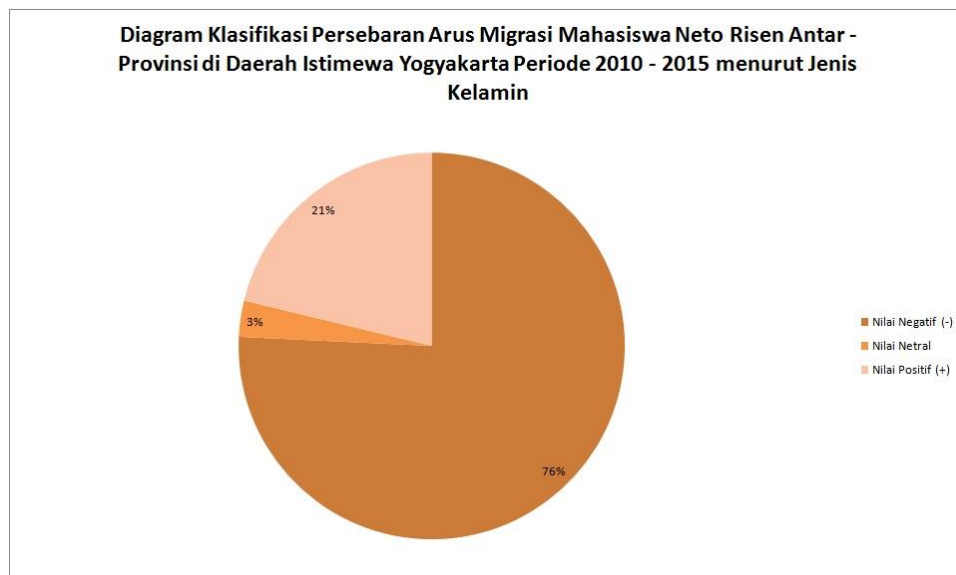
Tabel 5. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
18.	Nusa Tenggara Timur	9	34	43	Nilai Positif (+)
19.	Kalimantan Barat	-13	-21	-34	Nilai Negatif (-)
20.	Kalimantan Tengah	-28	-15	-43	Nilai Negatif (-)
21.	Kalimantan Selatan	-42	13	-29	Nilai Negatif (-)
22.	Kalimantan Timur	-57	12	-45	Nilai Negatif (-)
23.	Kalimantan Utara	47	35	82	Nilai Positif (+)
24.	Sulawesi Utara	4	-4	0	Nilai Netral
25.	Gorontalo	-5	-6	-11	Nilai Negatif (-)
26.	Sulawesi Tengah	-24	1	-23	Nilai Negatif (-)
27.	Sulawesi Tenggara	29	-14	15	Nilai Positif (+)
28.	Sulawesi Selatan	-27	17	-10	Nilai Negatif (-)
29.	Sulawesi Barat	3	-2	1	Nilai Positif (+)
30.	Maluku	-13	-12	-25	Nilai Negatif (-)
31.	Maluku Utara	-7	4	-3	Nilai Negatif (-)
32.	Papua Barat	-24	-1	-25	Nilai Negatif (-)
33.	Papua	-5	-5	-10	Nilai Negatif (-)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.

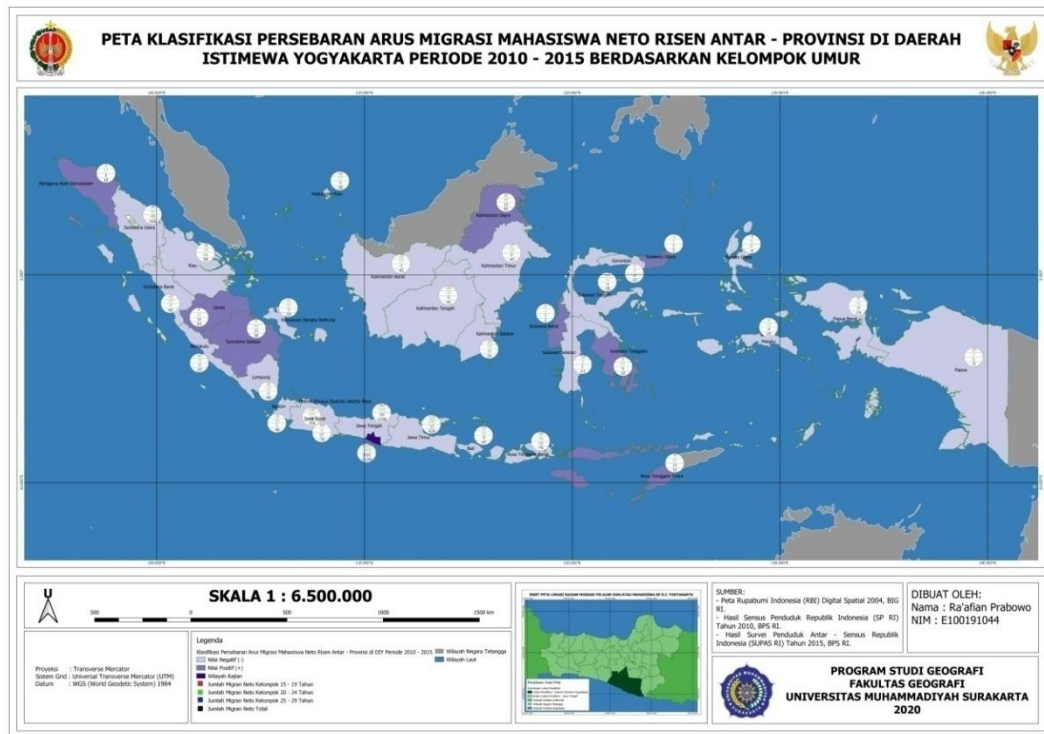


Gambar 14. Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 15. Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.





Gambar 16. Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

Berikut merupakan Tabel Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur yang dilengkapi dengan Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur dan Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

Tabel 6. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

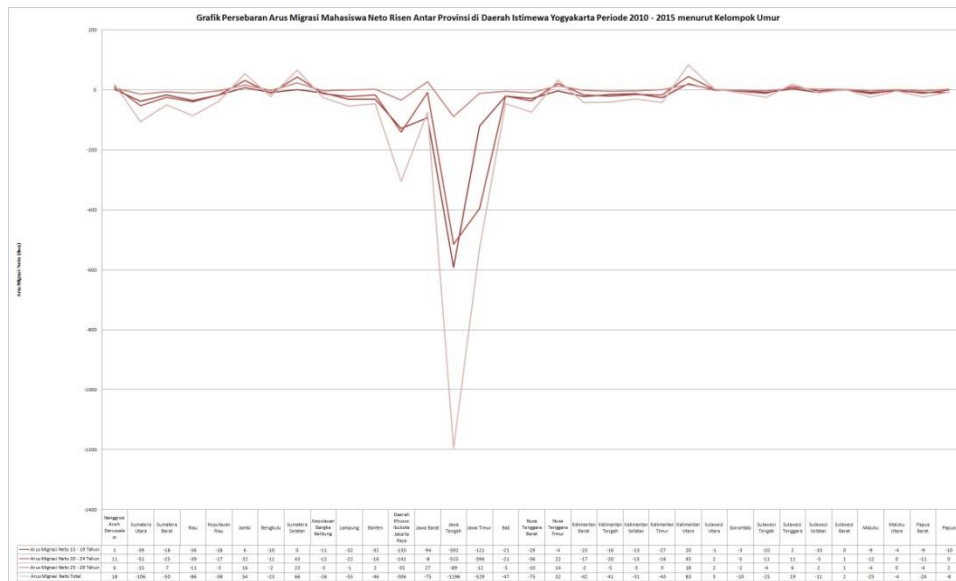
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1	11	6	18	Nilai Positif (+)
2.	Sumatera Utara	-39	-52	-15	-106	Nilai Negatif (-)
3.	Sumatera Barat	-18	-25	-7	-50	Nilai Negatif (-)
4.	Riau	-36	-39	-11	-86	Nilai Negatif (-)
5.	Kepulauan Riau	-18	-17	-3	-38	Nilai Negatif (-)
6.	Jambi	6	32	16	54	Nilai Positif (+)
7.	Bengkulu	-10	-11	-2	-23	Nilai Negatif (-)
8.	Sumatera Selatan	0	43	23	66	Nilai Positif (+)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	-11	-12	-3	-26	Nilai Negatif (-)
10.	Lampung	-32	-22	-1	-55	Nilai Negatif (-)
11.	Banten	-32	-16	2	-46	Nilai Negatif (-)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	-130	-141	-35	-306	Nilai Negatif (-)
13.	Jawa Barat	-94	-8	27	-75	Nilai Negatif (-)
14.	Jawa Tengah	-592	-515	-89	-1.196	Nilai Negatif (-)
15.	Jawa Timur	-121	-396	-12	-529	Nilai Negatif (-)
16.	Bali	-21	-21	-5	-47	Nilai Negatif (-)
17.	Nusa Tenggara Barat	-29	-36	-10	-75	Nilai Negatif (-)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.

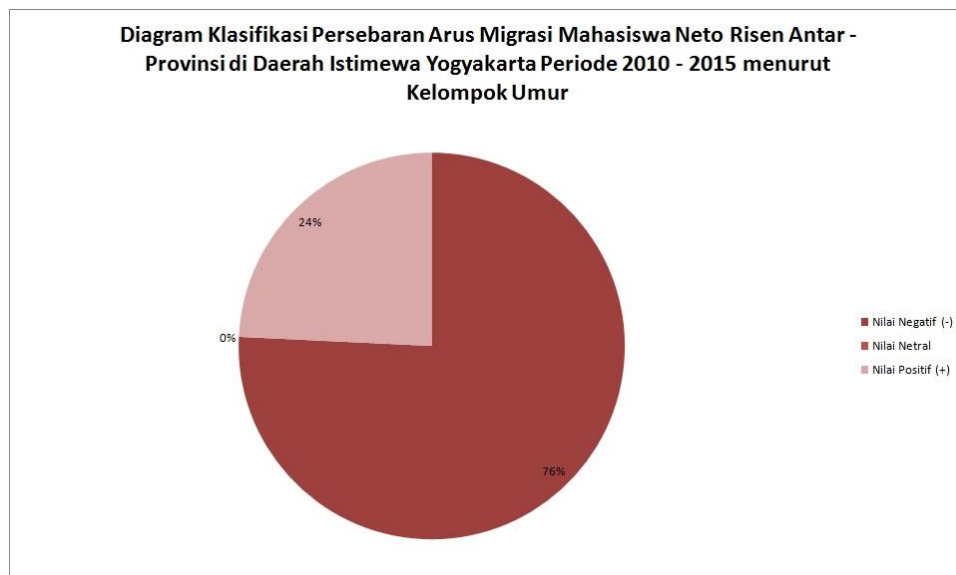
Tabel 6. Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
18.	Nusa Tenggara Timur	-4	22	14	32	Nilai Positif (+)
19.	Kalimantan Barat	-23	-17	-2	-42	Nilai Negatif (-)
20.	Kalimantan Tengah	-16	-20	-5	-41	Nilai Negatif (-)
21.	Kalimantan Selatan	-13	-15	-3	-31	Nilai Negatif (-)
22.	Kalimantan Timur	-27	-16	0	-43	Nilai Negatif (-)
23.	Kalimantan Utara	20	45	18	83	Nilai Positif (+)
24.	Sulawesi Utara	-1	2	2	3	Nilai Positif (+)
25.	Gorontalo	-3	-5	-2	-10	Nilai Negatif (-)
26.	Sulawesi Tengah	-10	-11	-4	-25	Nilai Negatif (-)
27.	Sulawesi Tenggara	2	11	6	19	Nilai Positif (+)
28.	Sulawesi Selatan	-10	-3	2	-11	Nilai Negatif (-)
29.	Sulawesi Barat	0	1	1	2	Nilai Positif (+)
30.	Maluku	-9	-12	-4	-25	Nilai Negatif (-)
31.	Maluku Utara	-4	0	0	-4	Nilai Negatif (-)
32.	Papua Barat	-9	-11	-4	-24	Nilai Negatif (-)
33.	Papua	-10	0	2	-8	Nilai Negatif (-)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.*



Gambar 17. Grafik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 18. Diagram Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

### **3.2. Pola Migrasi Mahasiswa Risen**

Analisis Pola Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 telah menghasilkan Peta Tematik Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Tahun 2010 dan Tahun 2015 yang merupakan sebuah peta tematik yang menjadi hasil kedua dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Peta tematik tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar dari pembuatan Tabel Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015.

Peta tematik kedua tersebut telah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Peta tematik kedua tersebut juga menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

Peta Tematik Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Tahun 2010 dan Tahun 2015 terdiri dari 12 (dua belas) jenis peta, yaitu: Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen

Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010  
 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen  
 Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010  
 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk  
 Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015  
 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen  
 Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015  
 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar  
 Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010  
 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen  
 Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010  
 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar  
 Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015  
 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen  
 Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015  
 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto  
 Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010  
 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen  
 Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015  
 berdasarkan Kelompok Umur & Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto  
 Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015  
 berdasarkan Kelompok Umur. Masing – masing dari ketiga peta tersebut juga dibuat  
 dengan Skala 1 : 6.500.000.



Gambar 19. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan: Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 7. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	30	18	48	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	120	78	198	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	56	38	94	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	134	91	225	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	56	66	122	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	63	41	104	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	45	37	82	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	138	109	247	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	37	36	73	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	147	132	279	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	162	149	311	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	453	392	845	Kelas 1 (Sangat Rendah)
13.	Jawa Barat	627	517	1.144	Kelas 2 (Rendah)
14.	Jawa Tengah	2.158	2.312	4.470	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	537	446	983	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	74	66	140	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	96	66	162	Kelas 1 (Sangat Rendah)

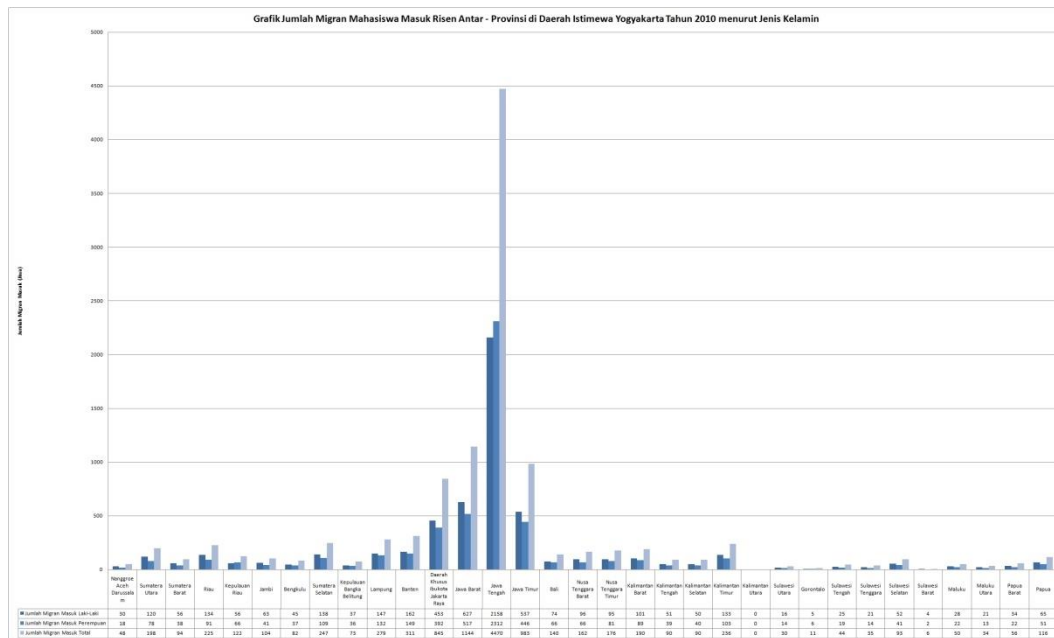
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.



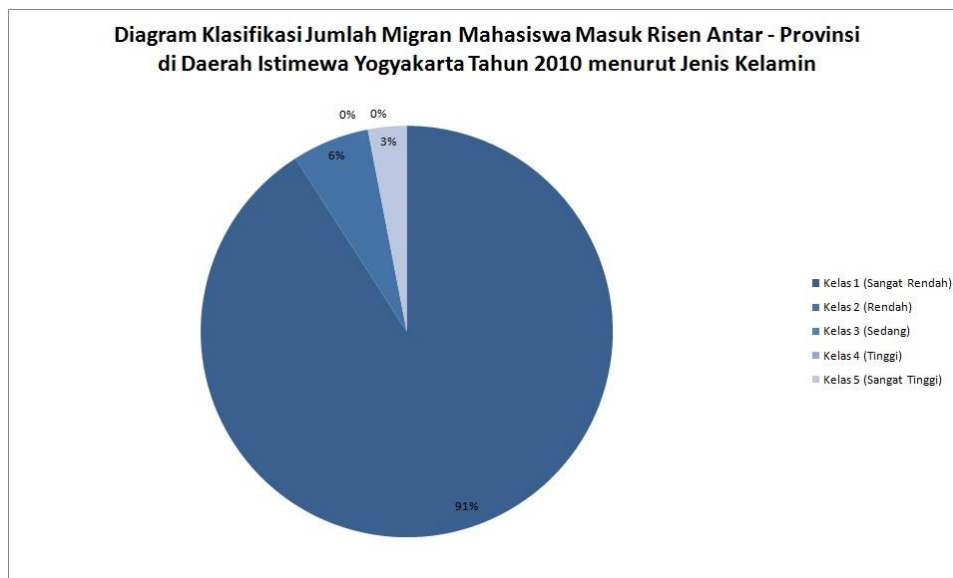
Tabel 7. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
18.	Nusa Tenggara Timur	95	81	176	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	101	89	190	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	51	39	90	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	50	40	90	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	133	103	236	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	16	14	30	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	5	6	11	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	25	19	44	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	21	14	35	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28.	Sulawesi Selatan	52	41	93	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	4	2	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
30.	Maluku	28	22	50	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	21	13	34	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	34	22	56	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	65	51	116	Kelas 1 (Sangat Rendah)

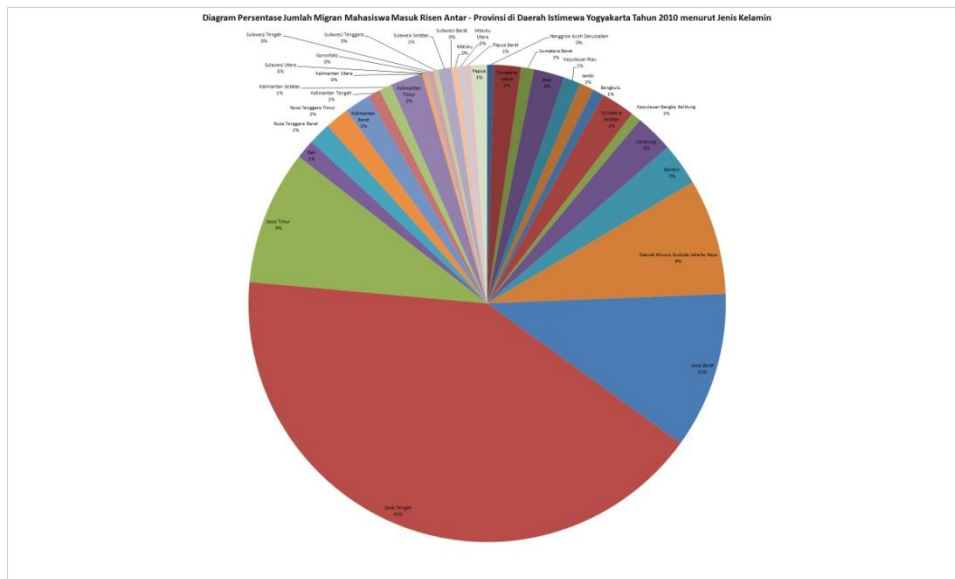
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.



Gambar 20. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 21. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 22. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

Saat Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) 2010 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) masih merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebelum dimekarkan tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 23. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 8. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	15	24	8	47	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	61	100	35	196	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	29	47	17	93	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	70	114	40	224	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	38	62	22	122	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	32	52	18	102	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	24	40	14	78	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	77	125	44	246	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	23	37	13	73	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	87	142	50	279	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	97	158	56	311	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	263	429	151	843	Kelas 1 (Sangat Rendah)
13.	Jawa Barat	356	581	204	1.141	Kelas 2 (Rendah)
14.	Jawa Tengah	1.397	2.279	801	4.477	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	306	499	175	980	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	44	72	25	141	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*

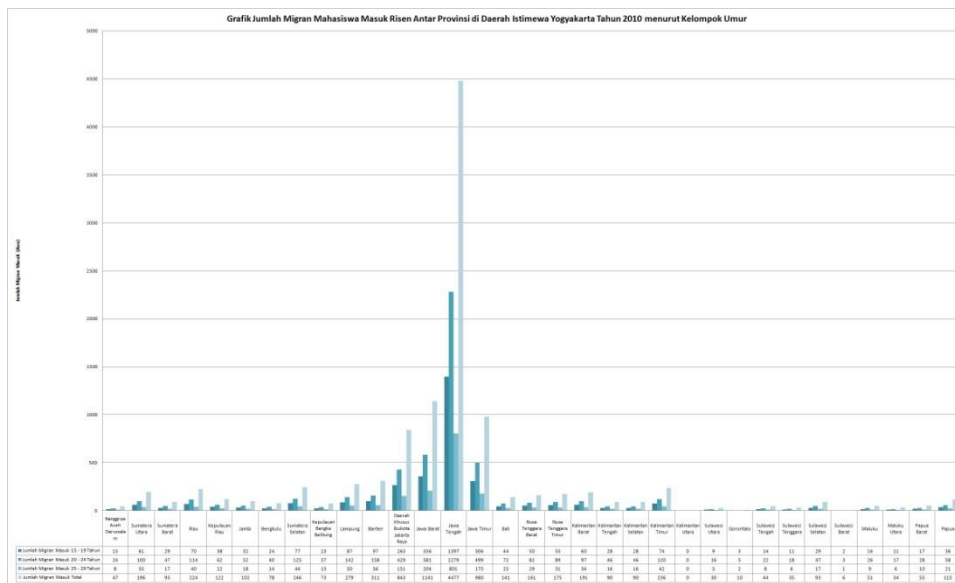
Tabel 8. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

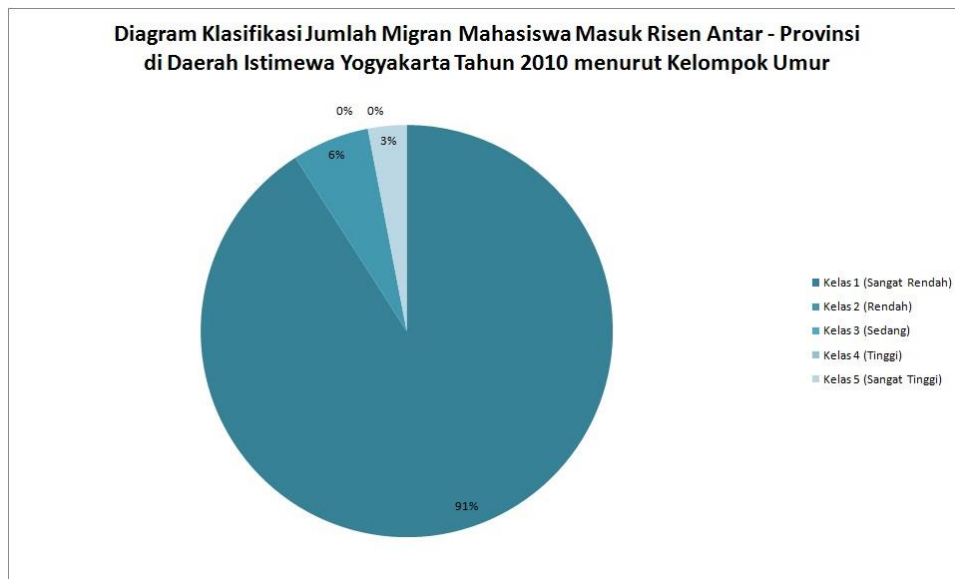
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
17.	Nusa Tenggara Barat	50	82	29	161	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	55	89	31	175	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	60	97	34	191	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	28	46	16	90	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	28	46	16	90	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	74	120	42	236	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	9	16	5	30	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	3	5	2	10	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	14	22	8	44	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	11	18	6	35	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28.	Sulawesi Selatan	29	47	17	93	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	2	3	1	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
30.	Maluku	16	26	9	51	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	11	17	6	34	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*

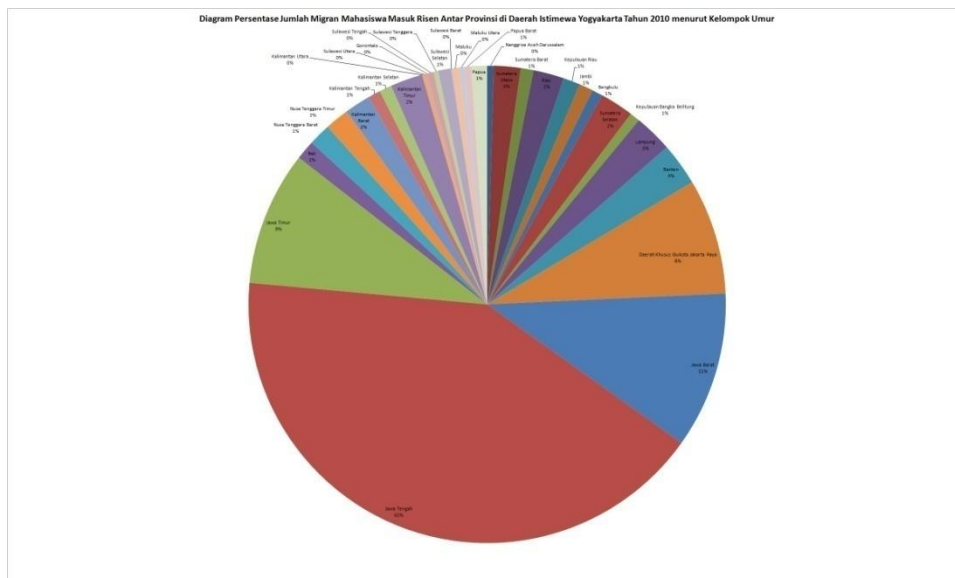
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
32.	Papua Barat	17	28	10	55	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	36	58	21	115	Kelas 1 (Sangat Rendah)

Gambar 24. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.





Gambar 25. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 26. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.



Saat Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) 2010 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) masih merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebelum dimekarkan tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 27. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk

Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 9. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1	Nanggroe Aceh Darussalam	30	35	65	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2	Sumatera Utara	21	68	89	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3	Sumatera Barat	26	13	39	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4	Riau	51	85	136	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5	Kepulauan Riau	37	45	82	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6	Jambi	90	63	153	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7	Bengkulu	38	14	52	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8	Sumatera Selatan	143	169	312	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9	Kepulauan Bangka Belitung	19	28	47	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10	Lampung	106	112	218	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11	Banten	100	165	265	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	248	272	520	Kelas 1 (Sangat Rendah)
13	Jawa Barat	463	593	1.056	Kelas 2 (Rendah)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.

Tabel 9. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

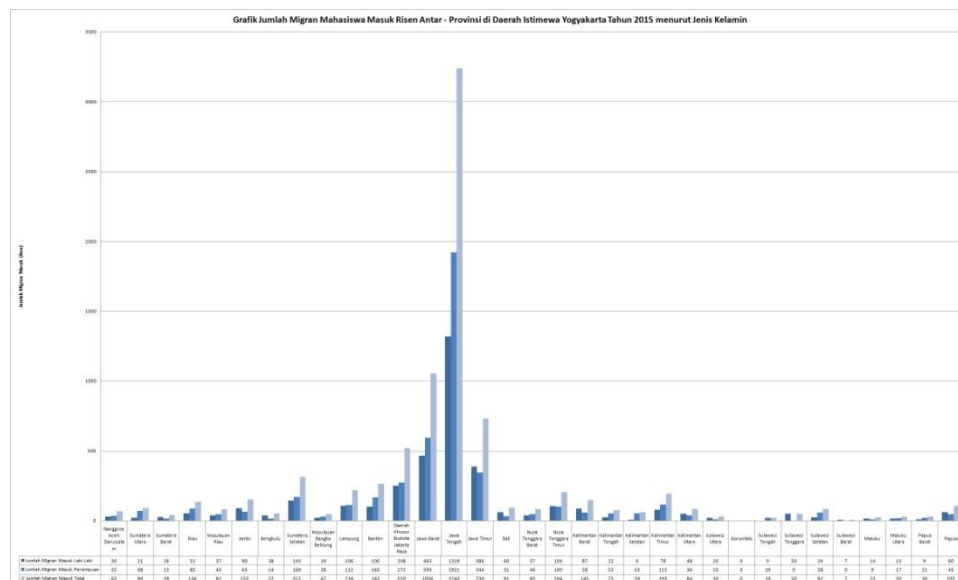
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
14	Jawa Tengah	1.319	1.921	3.240	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15	Jawa Timur	386	344	730	Kelas 2 (Rendah)
16	Bali	60	31	91	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17	Nusa Tenggara Barat	37	46	83	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18	Nusa Tenggara Timur	104	100	204	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19	Kalimantan Barat	87	58	145	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20	Kalimantan Tengah	22	53	75	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21	Kalimantan Selatan	6	53	59	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22	Kalimantan Timur	78	115	193	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23	Kalimantan Utara	48	36	84	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24	Sulawesi Utara	20	10	30	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25	Gorontalo	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26	Sulawesi Tengah	0	19	19	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27	Sulawesi Tenggara	50	0	50	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28	Sulawesi Selatan	24	58	82	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29	Sulawesi Barat	7	0	7	Kelas 1 (Sangat Rendah)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.

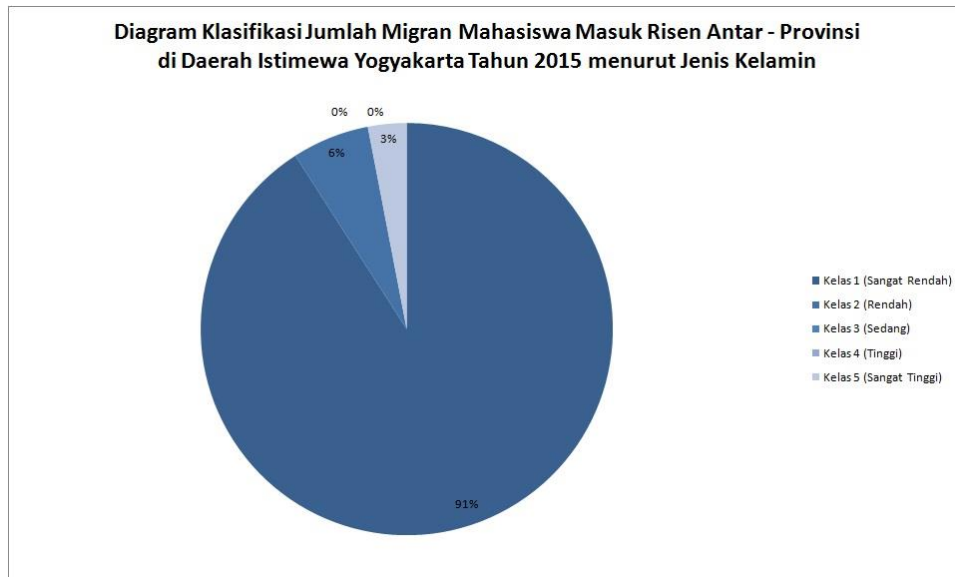
Tabel 9. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
30	Maluku	14	9	23	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31	Maluku Utara	13	17	30	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32	Papua Barat	9	21	30	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33	Papua	60	45	105	Kelas 1 (Sangat Rendah)

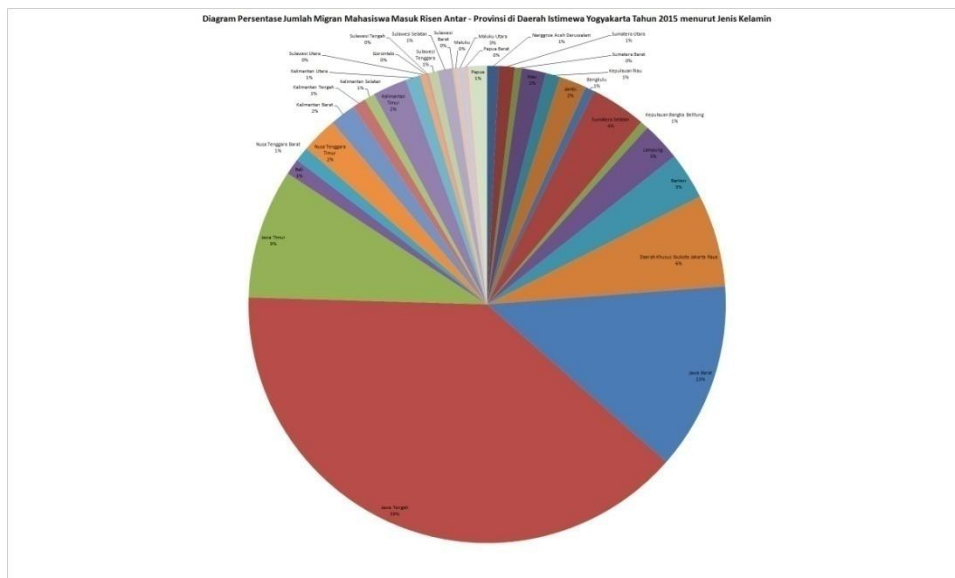
*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*



Gambar 28. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 29. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 30. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin



Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 10. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	16	35	14	65	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	21	46	19	86	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	10	21	9	40	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	33	73	29	135	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	20	44	18	82	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	38	84	34	156	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	13	29	12	54	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	76	168	68	312	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	11	25	10	46	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	53	118	48	219	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	64	141	57	262	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	127	281	114	522	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*

Tabel 10. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
13.	Jawa Barat	256	568	230	1.054	Kelas 2 (Rendah)
14.	Jawa Tengah	781	1.733	704	3.218	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	179	397	161	737	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	23	50	20	93	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	20	44	18	82	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	50	111	45	206	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	36	79	32	147	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	11	25	10	46	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	14	30	12	56	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	46	103	19	168	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	21	46	7	74	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	8	17	7	32	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	4	10	4	18	Kelas 1 (Sangat Rendah)

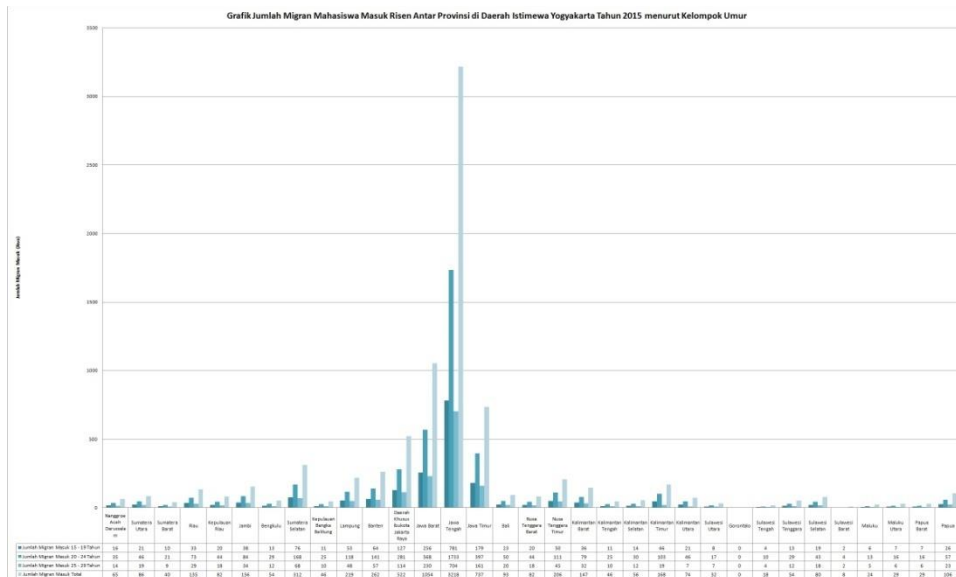
*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*



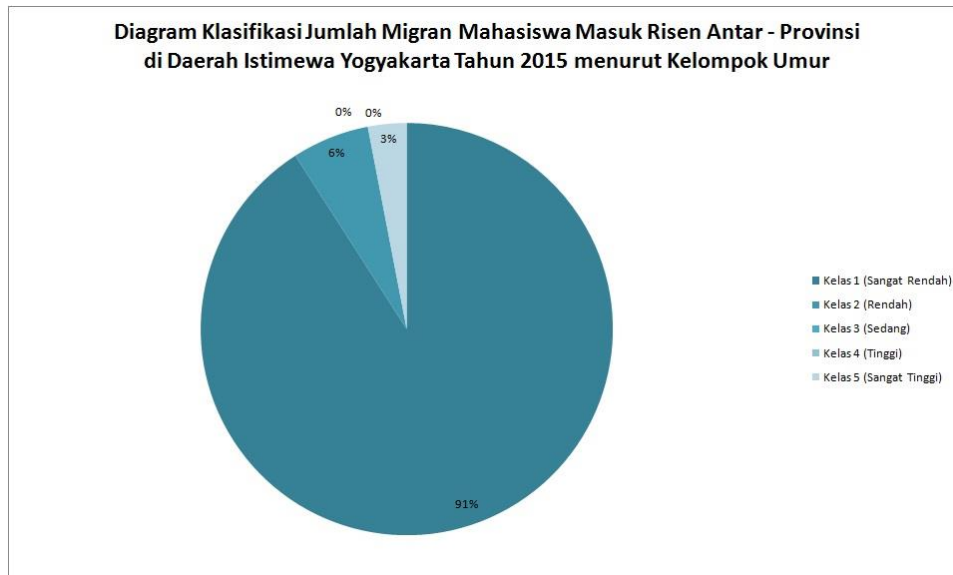
Tabel 10. Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
27.	Sulawesi Tenggara	13	29	12	54	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28.	Sulawesi Selatan	19	43	18	80	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	2	4	2	8	Kelas 1 (Sangat Rendah)
30.	Maluku	6	13	5	24	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	7	16	6	29	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	7	16	6	29	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	26	57	23	106	Kelas 1 (Sangat Rendah)

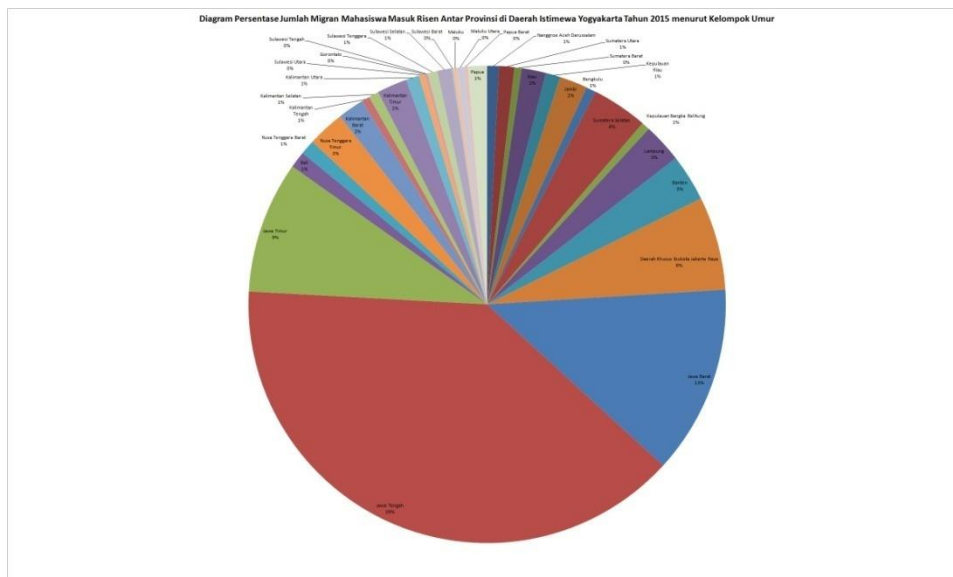
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.



Gambar 32. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 33. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 34. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

Saat Survei Penduduk Antar – Sensus Republik Indonesia (SUPAS RI) 2015 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) telah dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 35. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010

berdasarkan Jenis Kelamin, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin (Grafik dan Diagram Terlampir). Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 11. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	4	2	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	5	3	8	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	2	2	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	5	3	8	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	5	4	9	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	6	5	11	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	15	12	27	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*

Tabel 11. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
13.	Jawa Barat	21	16	37	Kelas 2 (Rendah)
14.	Jawa Tengah	73	71	144	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	18	14	32	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	3	2	5	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	3	2	5	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	3	3	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	3	3	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	5	3	8	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	0	6	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)

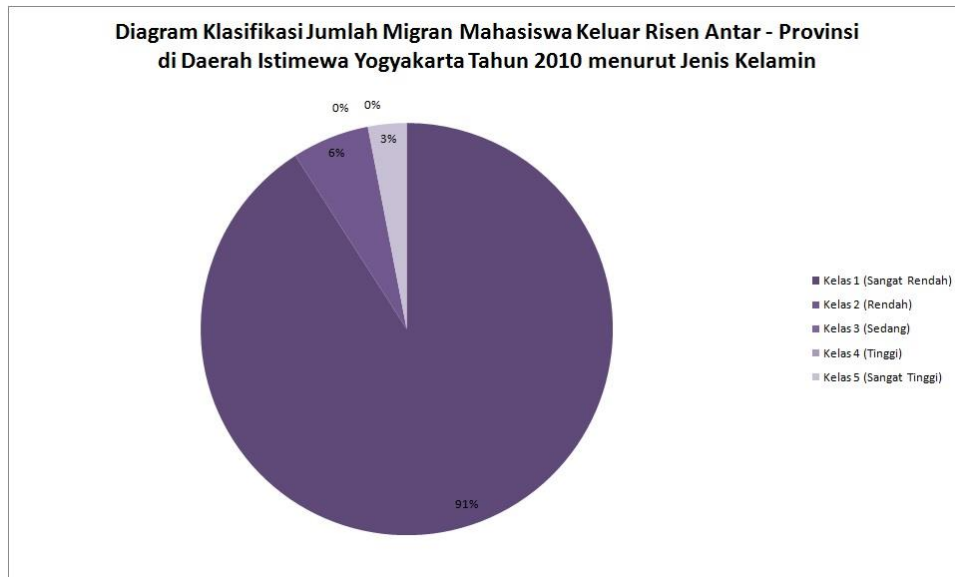
*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
28.	Sulawesi Selatan	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
30.	Maluku	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	2	2	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)

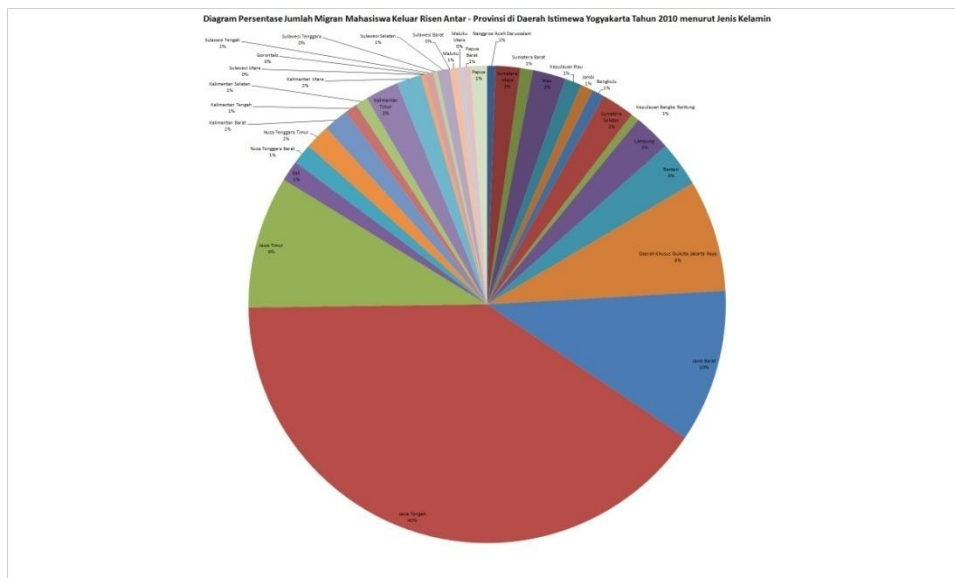
Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar - Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 menurut Jenis Kelamin

Provinsi	Laki-laki	Perempuan
Agung	2	1
DIY	2	1
Jawa Barat	2	1
Jawa Tengah	145	140
Jawa Timur	18	15
Bali	3	2
Bengkulu	2	1
Borneo	2	1
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta	11	10
Jawa Barat	11	10
Jawa Tengah	11	10
Jawa Timur	11	10
Bali	11	10
Bengkulu	11	10
Borneo	11	10
Daerah Istimewa Yogyakarta		

66



Gambar 37. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 38. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

Saat Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) 2010 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) masih merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebelum dimekarkan tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 39. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa



Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 12. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	2	3	1	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	2	4	1	7	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	1	1	0	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	3	4	1	8	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	1	1	0	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	3	5	2	10	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	3	5	2	10	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	9	14	5	28	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*

Tabel 12. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

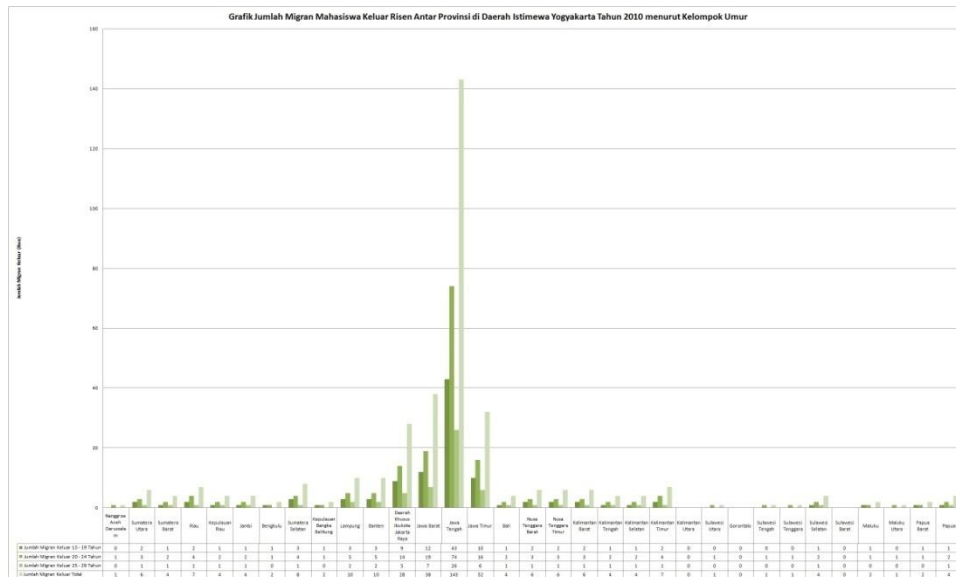
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
13.	Jawa Barat	12	19	7	38	Kelas 2 (Rendah)
14.	Jawa Tengah	43	74	26	143	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	10	16	6	32	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	2	3	1	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	2	3	1	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	2	3	1	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	2	4	1	7	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*

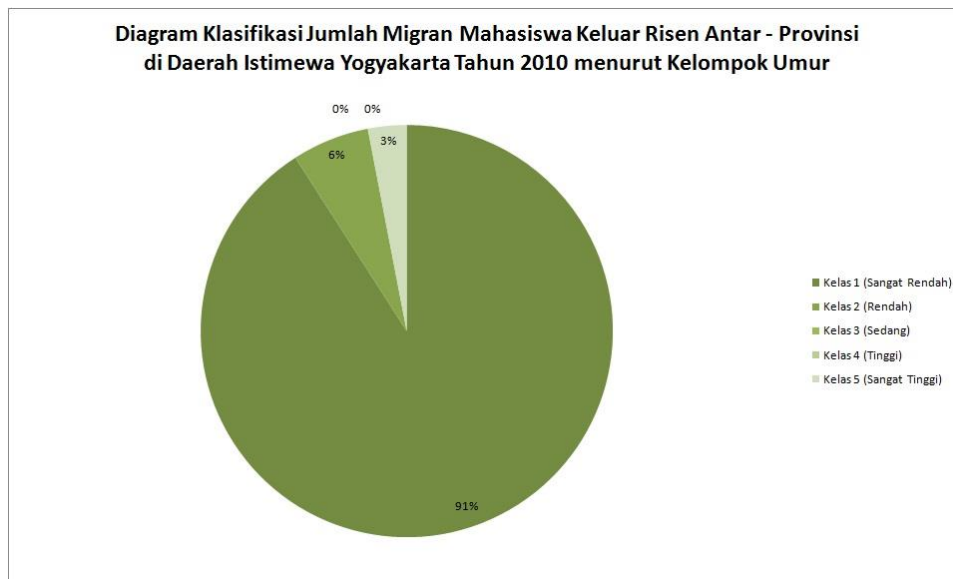
Tabel 12. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
28.	Sulawesi Selatan	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
30.	Maluku	1	1	0	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	1	1	0	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)

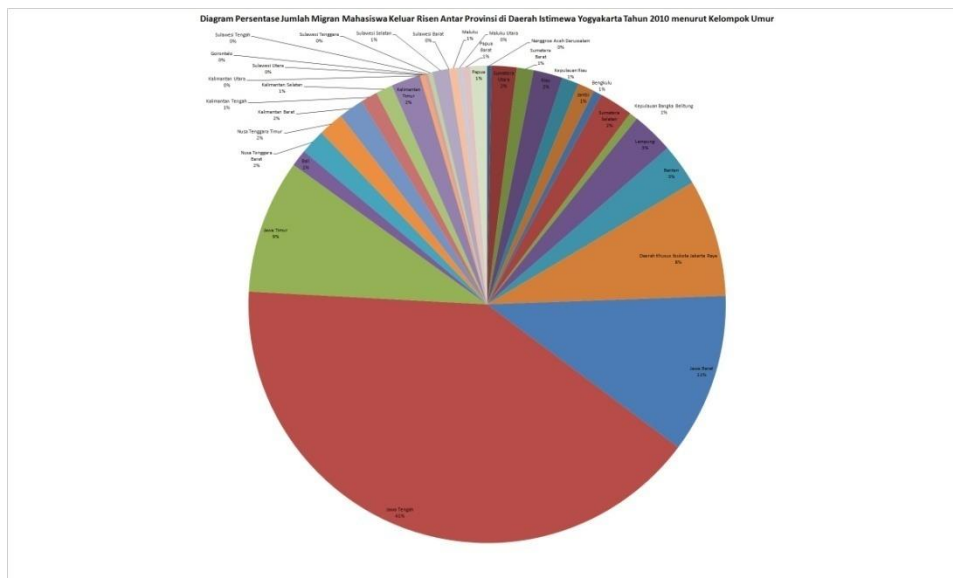
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.



Gambar 40. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 41. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 42. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.

Saat Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) 2010 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) masih merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebelum dimekarkan tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 43. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar

Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 13. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	1	2	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	1	2	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	2	2	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	4	4	8	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	0	1	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	3	3	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	3	4	7	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	6	6	12	Kelas 1 (Sangat Rendah)
13.	Jawa Barat	12	14	26	Kelas 2 (Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*

Tabel 13. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

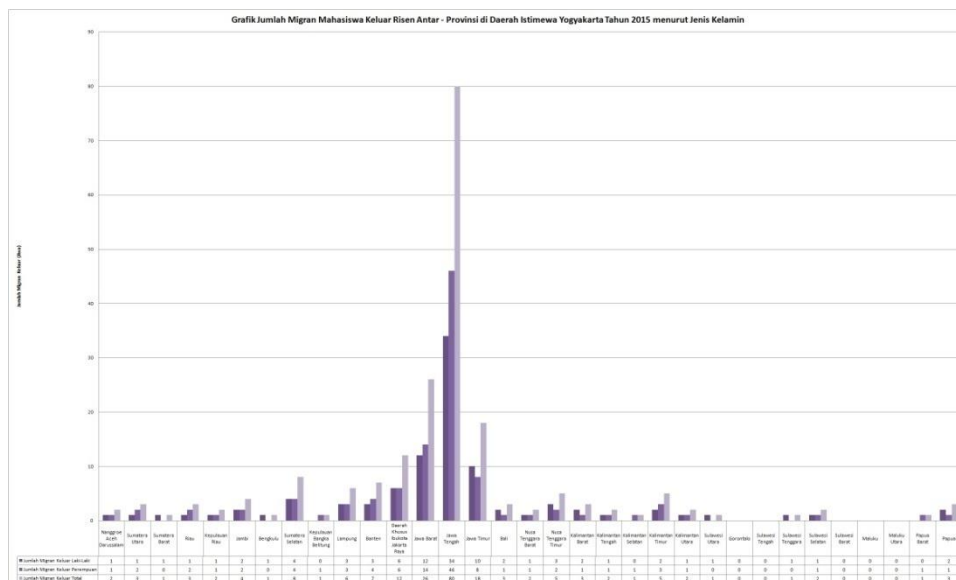
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
14.	Jawa Tengah	34	46	80	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	10	8	18	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	3	2	5	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	0	1	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	2	3	5	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28.	Sulawesi Selatan	1	1	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.

Tabel 13. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

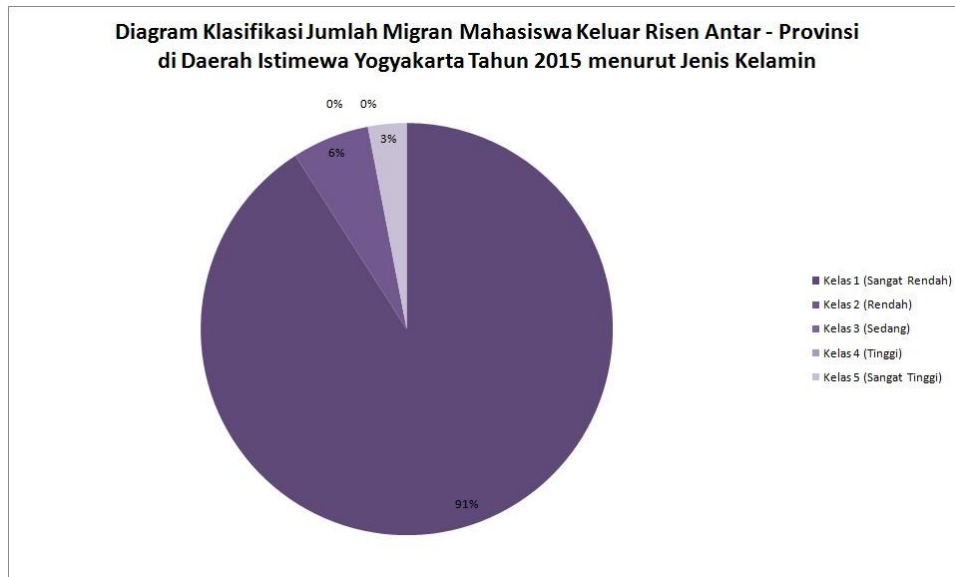
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
30.	Maluku	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	0	1	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	2	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.

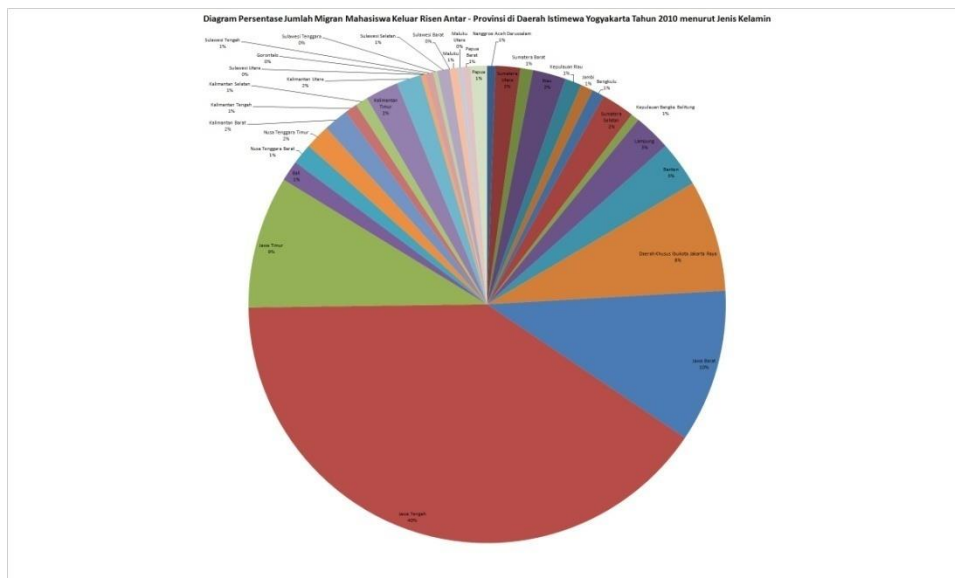


Gambar 44. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.





Gambar 45. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 46. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Saat Survei Penduduk Antar – Sensus Republik Indonesia (SUPAS RI) 2015 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) telah dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 47. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa

Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 14. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	1	1	0	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	1	1	0	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	2	4	2	8	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	1	3	1	5	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	2	4	1	7	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	3	7	3	13	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*

Tabel 14. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

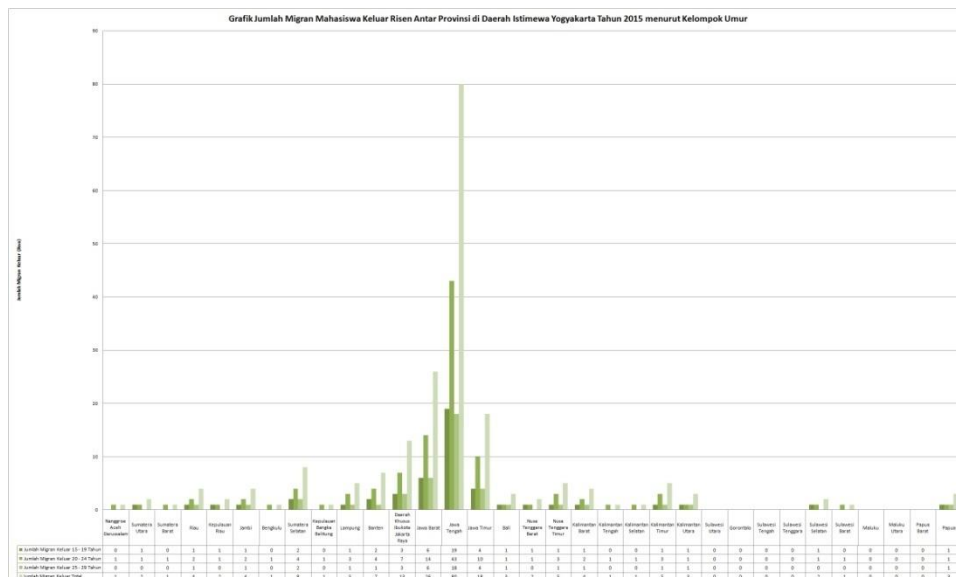
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
13.	Jawa Barat	6	14	6	26	Kelas 2 (Rendah)
14.	Jawa Tengah	19	43	18	80	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	4	10	4	18	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	1	1	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	1	1	0	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	1	3	1	5	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	1	2	1	4	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	1	3	1	5	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	1	1	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*

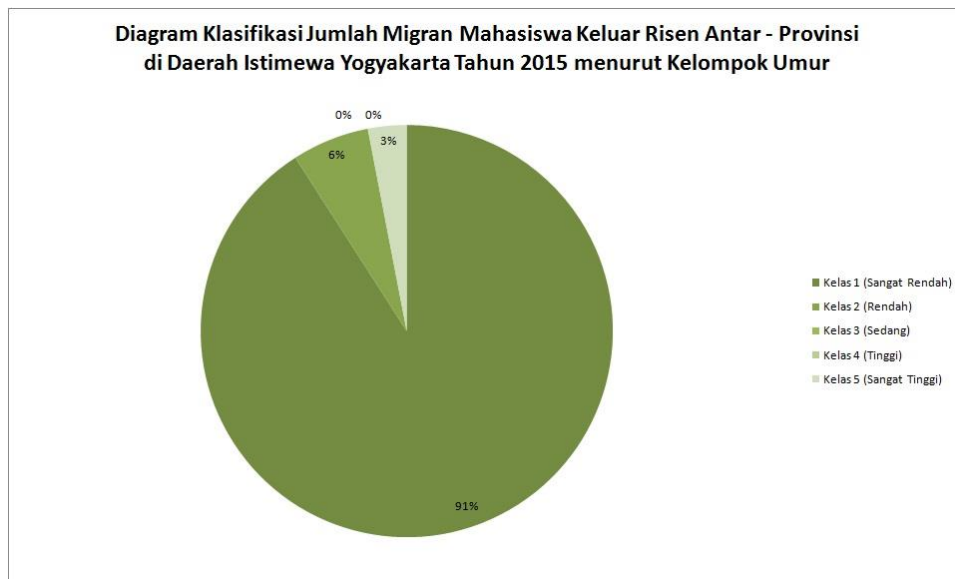
Tabel 14. Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
28.	Sulawesi Selatan	1	1	0	2	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	0	1	0	1	Kelas 1 (Sangat Rendah)
30.	Maluku	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	1	1	1	3	Kelas 1 (Sangat Rendah)

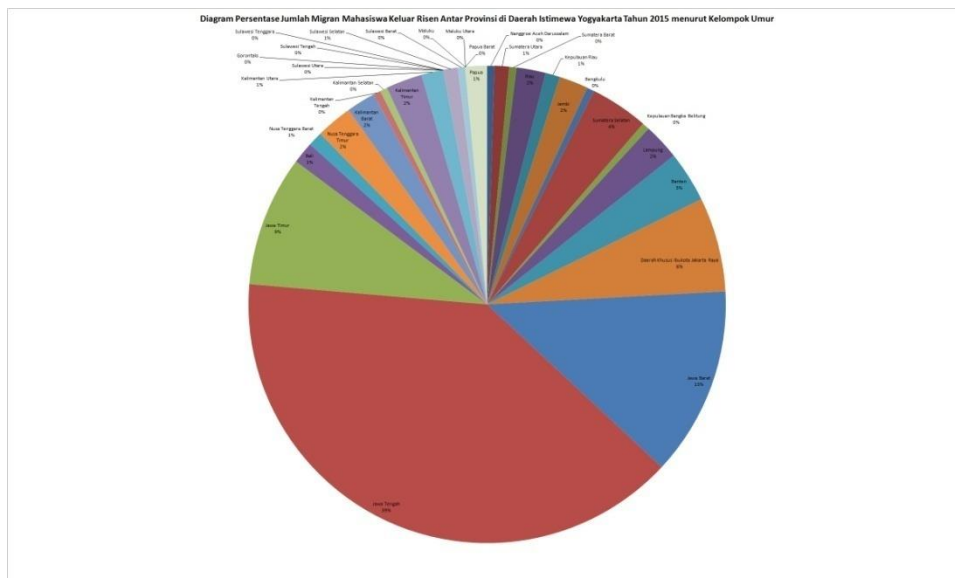
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.



Gambar 48. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 49. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 50. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

Saat Survei Penduduk Antar – Sensus Republik Indonesia (SUPAS RI) 2015 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) telah dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 51. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010

berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 15. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	29	17	46	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	116	76	192	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	54	37	91	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	129	88	217	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	54	64	118	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	61	40	101	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	43	36	79	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	133	106	239	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	36	35	71	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	142	128	270	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	156	144	300	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	438	380	818	Kelas 1 (Sangat Rendah)
13.	Jawa Barat	606	501	1.107	Kelas 2 (Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*



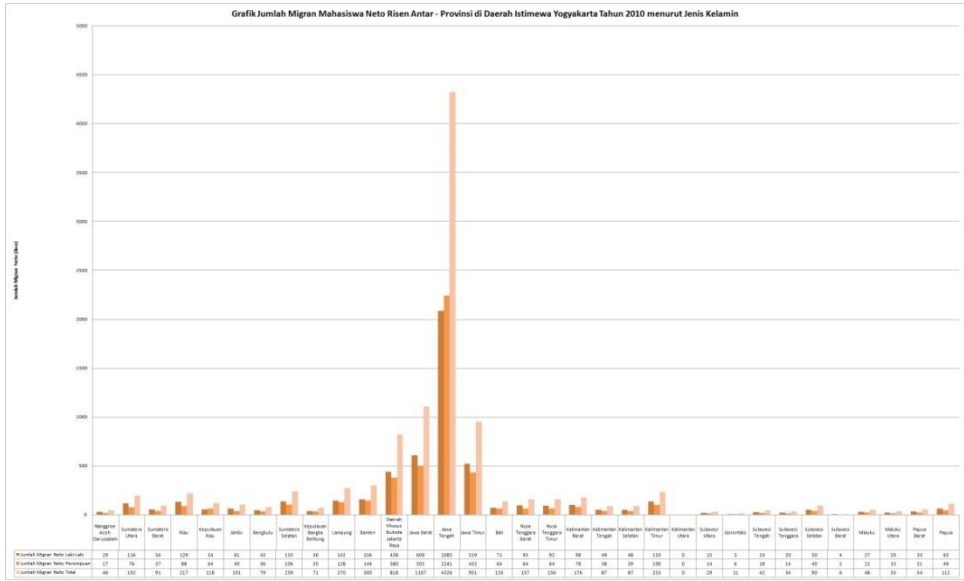
Tabel 15. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
14.	Jawa Tengah	2.085	2.241	4.326	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	519	432	951	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	71	64	135	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	93	64	157	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	92	64	156	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	98	78	176	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	49	38	87	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	48	39	87	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	133	100	233	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	15	14	29	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	5	6	11	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	24	18	42	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	20	14	34	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28.	Sulawesi Selatan	50	40	90	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	4	2	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)

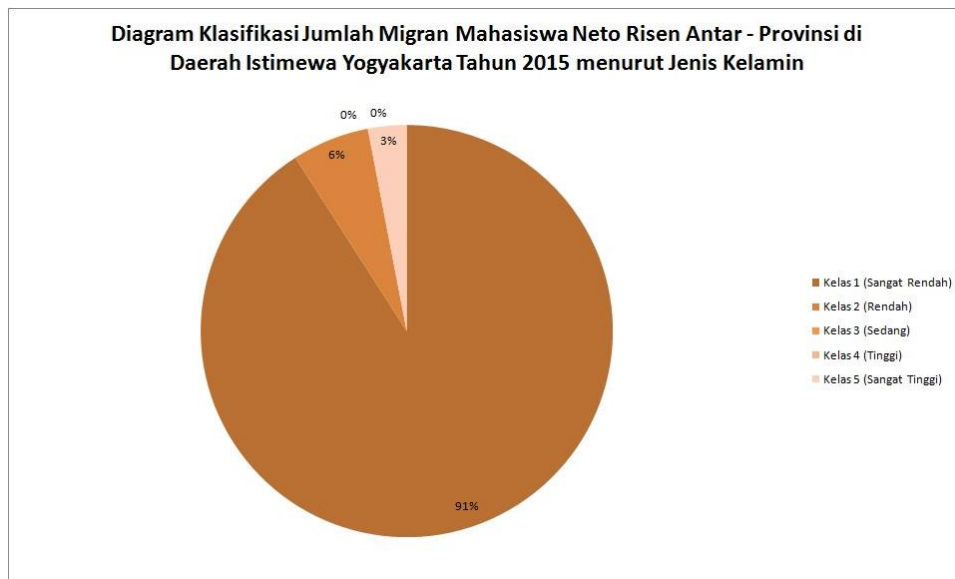
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
30.	Maluku	27	21	48	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	20	13	33	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	33	21	54	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	63	49	112	Kelas 1 (Sangat Rendah)

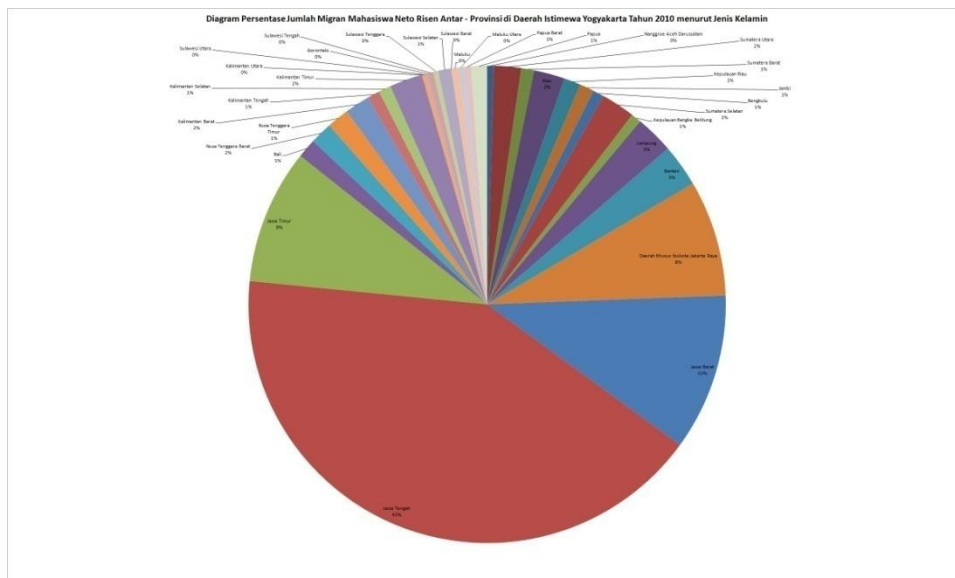
*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*



Gambar 52. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 53. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 54. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin.

Saat Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) 2010 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) masih merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebelum dimekarkan tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 55. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010

berdasarkan Kelompok Umur dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 16. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	15	23	8	46	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	59	97	34	190	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	28	45	16	89	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	68	110	39	217	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	37	60	21	118	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	31	50	17	98	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	23	39	14	76	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	74	121	43	238	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	22	36	13	71	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	84	137	48	269	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	94	153	54	301	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	254	415	146	815	Kelas 1 (Sangat Rendah)
13.	Jawa Barat	344	562	197	1.103	Kelas 2 (Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.*

Tabel 16. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

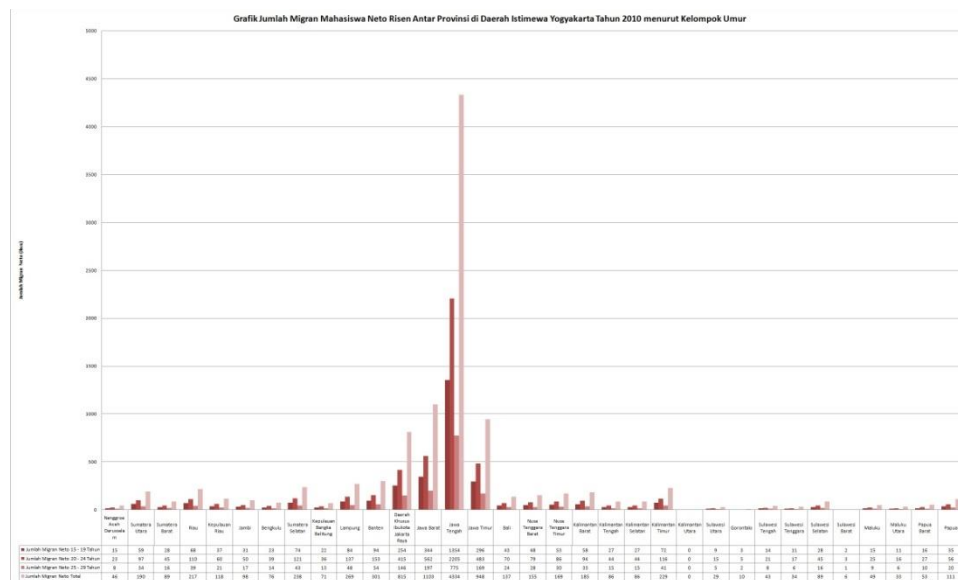
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
14.	Jawa Tengah	1.354	2.205	775	4.334	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	296	483	169	948	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	43	70	24	137	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	48	79	28	155	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	53	86	30	169	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	58	94	33	185	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	27	44	15	86	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	27	44	15	86	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	72	116	41	229	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	9	15	5	29	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	3	5	2	10	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	14	21	8	43	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	11	17	6	34	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28.	Sulawesi Selatan	28	45	16	89	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	2	3	1	6	Kelas 1 (Sangat Rendah)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.

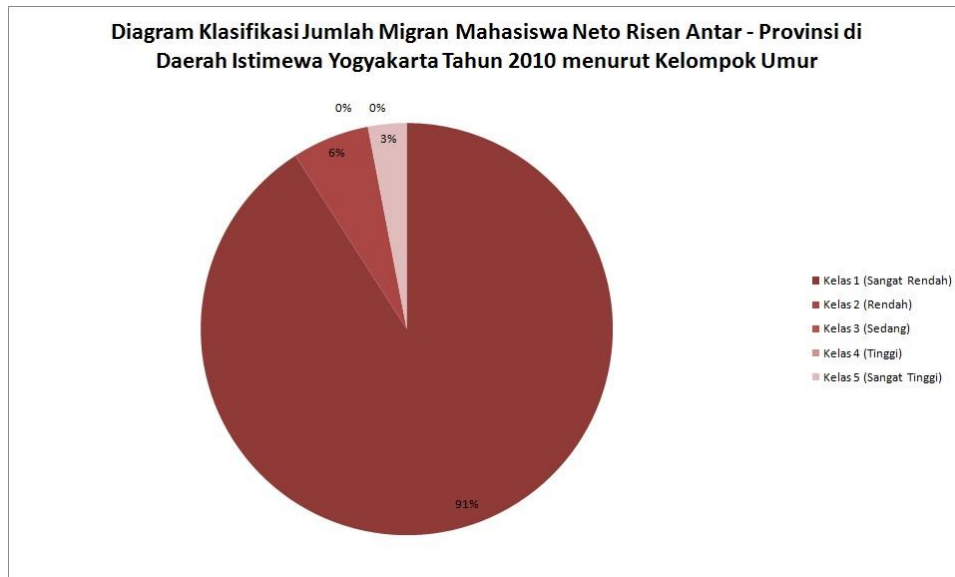
Tabel 16. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
30.	Maluku	15	25	9	49	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	11	16	6	33	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	16	27	10	53	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	35	56	20	111	Kelas 1 (Sangat Rendah)

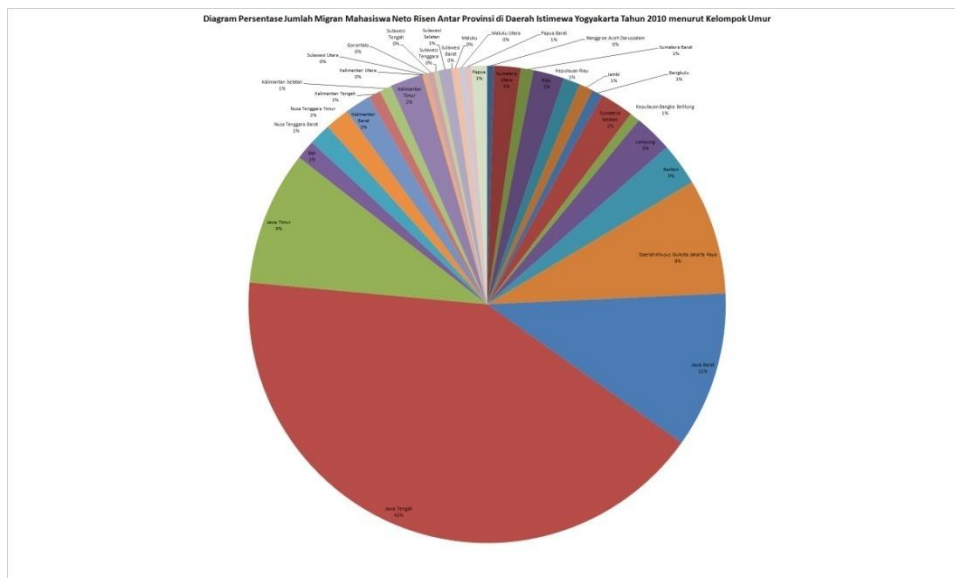
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 oleh BPS RI.



Gambar 56. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 57. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 58. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur.



Saat Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) 2010 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) masih merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebelum dimekarkan tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 59. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015

berdasarkan Jenis Kelamin dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 17. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	29	34	63	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	20	66	86	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	25	13	38	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	50	83	133	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	36	46	82	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	88	61	149	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	37	14	51	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	139	165	304	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	19	35	54	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	103	109	212	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	97	161	258	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	242	266	508	Kelas 1 (Sangat Rendah)
13.	Jawa Barat	451	579	1.030	Kelas 2 (Rendah)
14.	Jawa Tengah	1.285	1.885	3.170	Kelas 5 (Sangat Tinggi)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*

Tabel 17. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

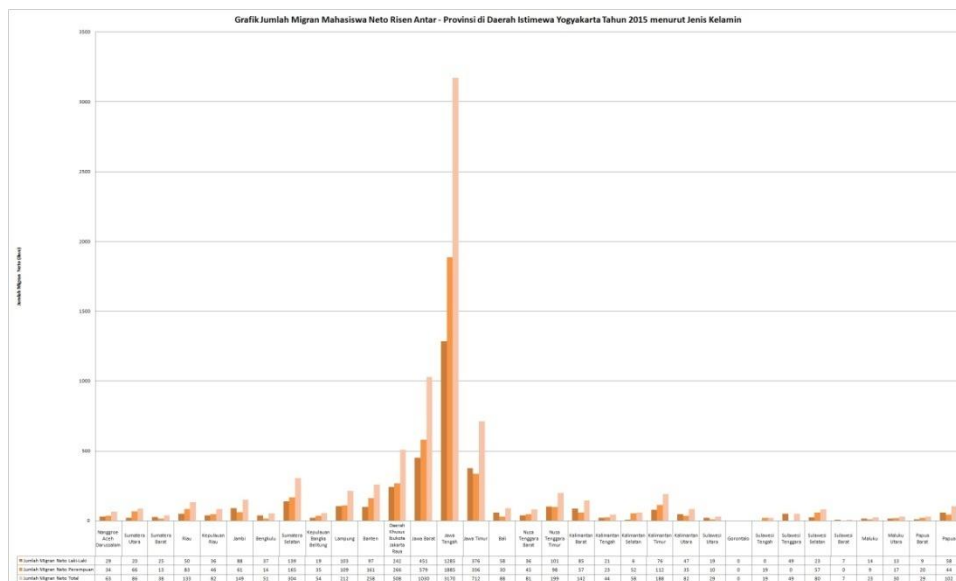
No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
15.	Jawa Timur	376	336	712	Kelas 2 (Rendah)
16.	Bali	58	30	88	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	36	45	81	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	101	98	199	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	85	57	142	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	21	23	44	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	6	52	58	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	76	112	188	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	47	35	82	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	19	10	29	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	0	19	19	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	49	0	49	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28.	Sulawesi Selatan	23	57	80	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	7	0	7	Kelas 1 (Sangat Rendah)

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.

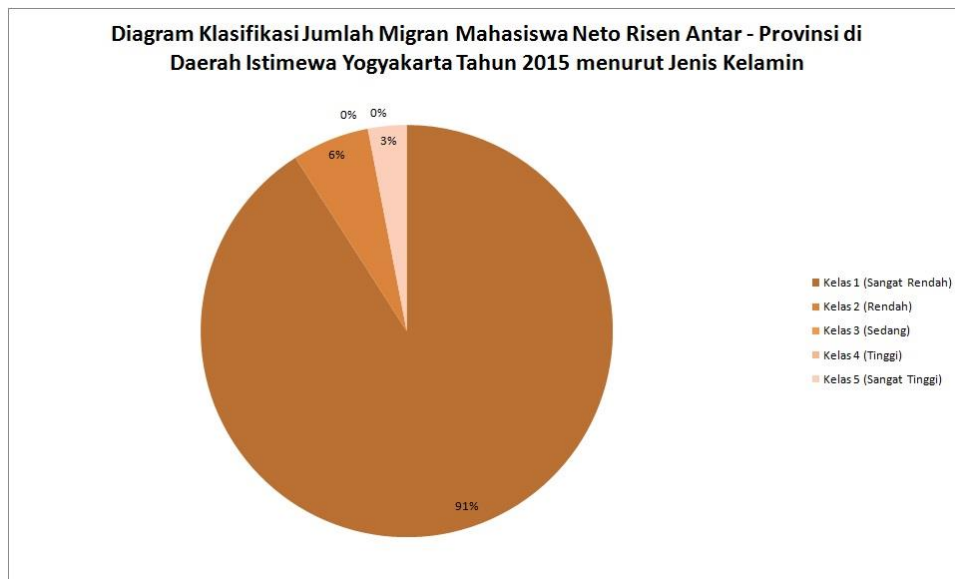
Tabel 17. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)			
		Jenis Kelamin		Total	Klasifikasi
		Laki - Laki	Perempuan		
30.	Maluku	14	9	23	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	13	17	30	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	9	20	29	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	58	44	102	Kelas 1 (Sangat Rendah)

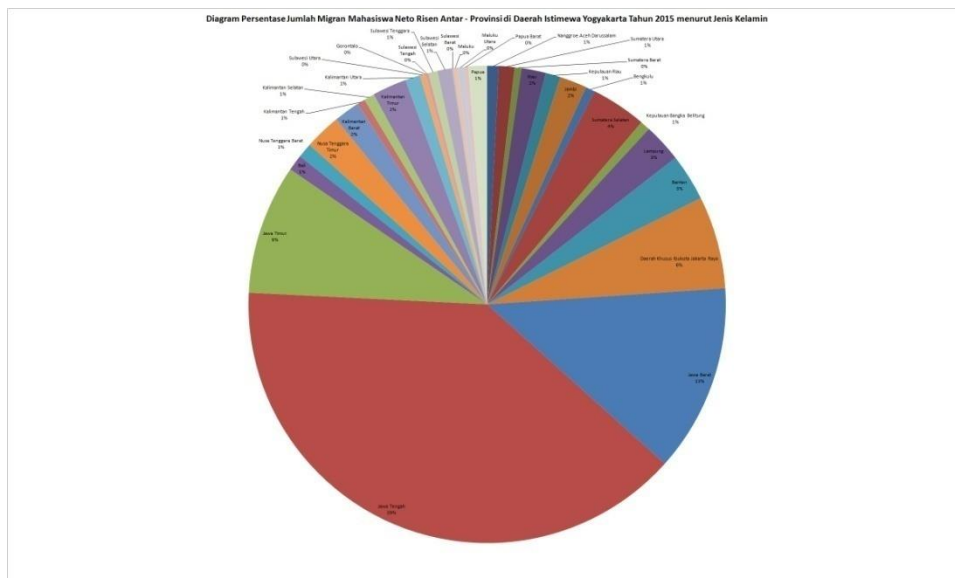
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.



Gambar 60. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 61. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 62. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Saat Survei Penduduk Antar – Sensus Republik Indonesia (SUPAS RI) 2015 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) telah dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.



Gambar 63. Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin.

Berikut merupakan Tabel Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur yang dilengkapi dengan Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur, Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015

berdasarkan Kelompok Umur dan Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 18. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	16	34	14	64	Kelas 1 (Sangat Rendah)
2.	Sumatera Utara	20	45	19	84	Kelas 1 (Sangat Rendah)
3.	Sumatera Barat	10	20	9	39	Kelas 1 (Sangat Rendah)
4.	Riau	32	71	28	131	Kelas 1 (Sangat Rendah)
5.	Kepulauan Riau	19	43	18	80	Kelas 1 (Sangat Rendah)
6.	Jambi	37	82	33	152	Kelas 1 (Sangat Rendah)
7.	Bengkulu	13	28	12	53	Kelas 1 (Sangat Rendah)
8.	Sumatera Selatan	74	164	66	304	Kelas 1 (Sangat Rendah)
9.	Kepulauan Bangka Belitung	11	24	10	45	Kelas 1 (Sangat Rendah)
10.	Lampung	52	115	47	214	Kelas 1 (Sangat Rendah)
11.	Banten	62	137	56	255	Kelas 1 (Sangat Rendah)
12.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	124	274	111	509	Kelas 1 (Sangat Rendah)

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*

Tabel 18. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
13.	Jawa Barat	250	554	224	1.028	Kelas 2 (Rendah)
14.	Jawa Tengah	762	1.690	686	3.138	Kelas 5 (Sangat Tinggi)
15.	Jawa Timur	175	87	157	419	Kelas 1 (Sangat Rendah)
16.	Bali	22	49	19	90	Kelas 1 (Sangat Rendah)
17.	Nusa Tenggara Barat	19	43	18	80	Kelas 1 (Sangat Rendah)
18.	Nusa Tenggara Timur	49	108	44	201	Kelas 1 (Sangat Rendah)
19.	Kalimantan Barat	35	77	31	143	Kelas 1 (Sangat Rendah)
20.	Kalimantan Tengah	11	24	10	45	Kelas 1 (Sangat Rendah)
21.	Kalimantan Selatan	14	29	12	55	Kelas 1 (Sangat Rendah)
22.	Kalimantan Timur	45	100	41	186	Kelas 1 (Sangat Rendah)
23.	Kalimantan Utara	20	45	18	83	Kelas 1 (Sangat Rendah)
24.	Sulawesi Utara	8	17	7	32	Kelas 1 (Sangat Rendah)
25.	Gorontalo	0	0	0	0	Kelas 1 (Sangat Rendah)
26.	Sulawesi Tengah	4	10	4	18	Kelas 1 (Sangat Rendah)
27.	Sulawesi Tenggara	13	28	12	53	Kelas 1 (Sangat Rendah)
28.	Sulawesi Selatan	18	42	18	78	Kelas 1 (Sangat Rendah)
29.	Sulawesi Barat	2	4	2	8	Kelas 1 (Sangat Rendah)

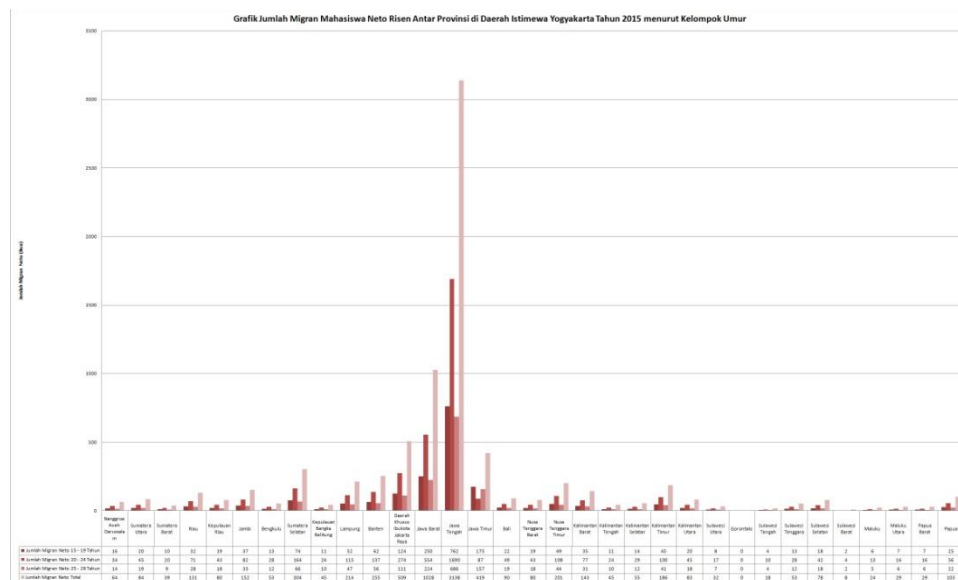
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.



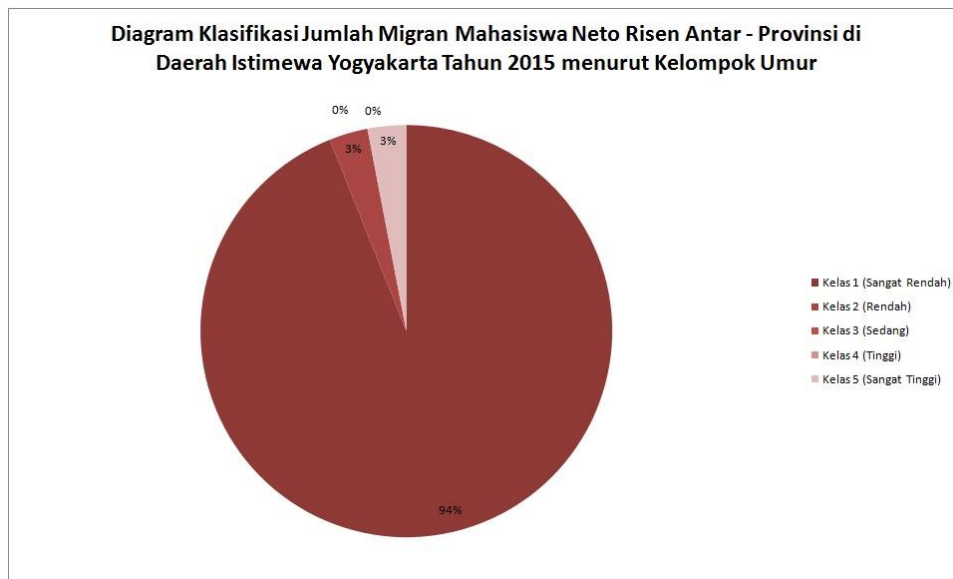
Tabel 18. Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur (Lanjutan).

No.	Provinsi Daerah Asal Migrasi	Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (Jiwa)				
		Kelompok Umur			Total	Klasifikasi
		15 – 19 Tahun	20 – 24 Tahun	25 – 29 Tahun		
30.	Maluku	6	13	5	24	Kelas 1 (Sangat Rendah)
31.	Maluku Utara	7	16	6	29	Kelas 1 (Sangat Rendah)
32.	Papua Barat	7	16	6	29	Kelas 1 (Sangat Rendah)
33.	Papua	25	56	22	103	Kelas 1 (Sangat Rendah)

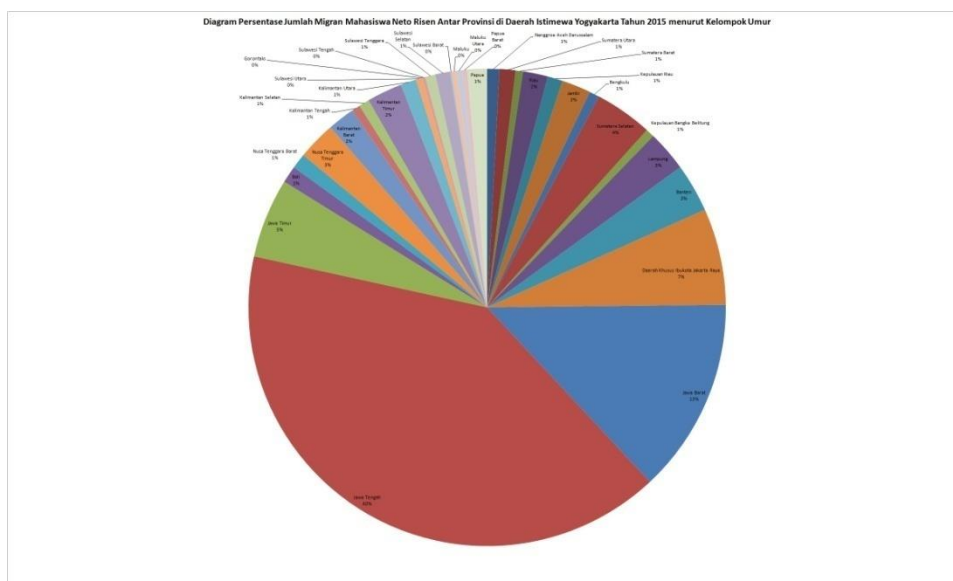
*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020 berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 oleh BPS RI.*



Gambar 64. Grafik Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 65. Diagram Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.



Gambar 66. Diagram Persentase Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

Saat Survei Penduduk Antar – Sensus Republik Indonesia (SUPAS RI) 2015 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI), Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) telah dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tertanggal 22 April 2013. Provinsi tersebut dibentuk dengan berlandaskan aturan hukum terkait, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2012.

### **3.3. Konsep Migrasi Mahasiswa Risen**

Analisis Konsep Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 telah menghasilkan Peta Tematik Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Mahasiswa Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 – 2015 yang merupakan sebuah peta tematik yang menjadi hasil ketiga dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Peta tematik ini merupakan penjabaran dari kedua peta tematik yang ada, yaitu: Peta Tematik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Periode 2010 – 2015 serta Peta Tematik Klasifikasi Jumlah Migran Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Tahun 2010 dan Tahun 2015. Peta tematik tersebut juga dapat digunakan sebagai rujukan tambahan dari pembuatan Tabel Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015.

Peta tematik ketiga tersebut telah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta (DIY). Peta tematik ketiga tersebut juga menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

Peta Tematik Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 – 2015 hanya terdiri dari 1 (satu) jenis peta, yaitu: Peta Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 yang dibuat dengan Skala 1 : 6.500.000.



Gambar 67. Peta Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015.

Berikut merupakan Tabel Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 yang dilengkapi dengan Grafik Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015, Diagram Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 & Diagram Persentase Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015. Keempat data pendukung tersebut juga dibuat berdasarkan keseluruhan isi dari peta ini.

Tabel 19. Persebaran Arah Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari Tahun 2010 hingga Tahun 2015.

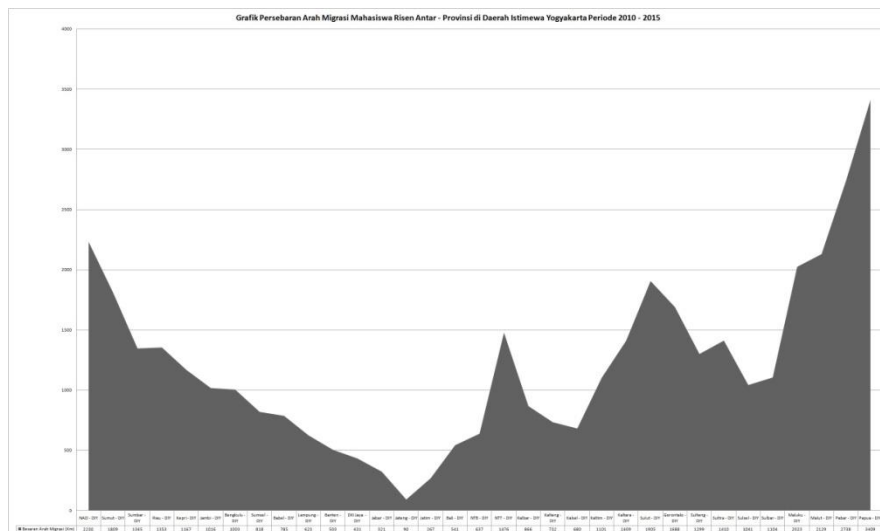
No.	Arah Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta dari Tahun 2010 hingga Tahun 2015		
	Narasi	Besaran (Km)	Klasifikasi
1.	NAD - DIY	2.230	Jarak 4 (Jauh)
2.	Sumut - DIY	1.809	Jarak 3 (Sedang)
3.	Sumbar - DIY	1.345	Jarak 2 (Dekat)
4.	Riau - DIY	1.353	Jarak 2 (Dekat)
5.	Kepri - DIY	1.167	Jarak 2 (Dekat)
6.	Jambi - DIY	1.016	Jarak 2 (Dekat)
7.	Bengkulu - DIY	1.003	Jarak 2 (Dekat)
8.	Sumsel - DIY	818	Jarak 2 (Dekat)
9.	Babel - DIY	785	Jarak 2 (Dekat)
10.	Lampung - DIY	623	Jarak 1 (Sangat Dekat)
11.	Banten - DIY	503	Jarak 1 (Sangat Dekat)
12.	DKI Jaya - DIY	431	Jarak 1 (Sangat Dekat)
13.	Jabar - DIY	321	Jarak 1 (Sangat Dekat)
14.	Jateng - DIY	90	Jarak 1 (Sangat Dekat)
15.	Jatim - DIY	267	Jarak 1 (Sangat Dekat)
16.	Bali - DIY	541	Jarak 1 (Sangat Dekat)
17.	NTB - DIY	637	Jarak 1 (Sangat Dekat)
18.	NTT - DIY	1.476	Jarak 3 (Sedang)
19.	Kalbar - DIY	866	Jarak 2 (Dekat)
20.	Kalteng - DIY	732	Jarak 1 (Sangat Dekat)
21.	Kalsel - DIY	680	Jarak 1 (Sangat Dekat)
22.	Kaltim - DIY	1.101	Jarak 2 (Dekat)
23.	Kaltara - DIY	1.409	Jarak 2 (Dekat)

*Sumber: Hasil Analisis, 2020. Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 dan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 dari BPS RI.*

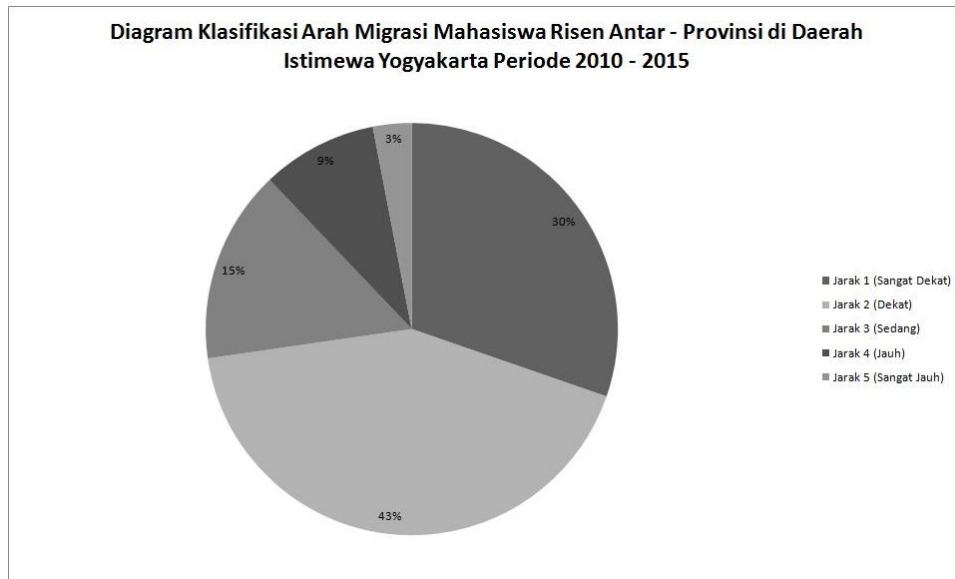
Tabel 19. Persebaran Arah Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari Tahun 2010 hingga Tahun 2015.

No.	Arah Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta dari Tahun 2010 hingga Tahun 2015		
	Narasi Jarak	Besaran Jarak (Km)	Klasifikasi Jarak
24.	Sulut - DIY	1.905	Jarak 3 (Sedang)
25.	Gorontalo - DIY	1.688	Jarak 3 (Sedang)
26.	Sulteng - DIY	1.299	Jarak 2 (Dekat)
27.	Sultra - DIY	1.410	Jarak 2 (Dekat)
28.	Sulsel - DIY	1.041	Jarak 2 (Dekat)
29.	Sulbar - DIY	1.104	Jarak 2 (Dekat)
30.	Maluku - DIY	2.023	Jarak 3 (Sedang)
31.	Malut - DIY	2.129	Jarak 4 (Jauh)
32.	Pabar - DIY	2.738	Jarak 4 (Jauh)
33.	Papua - DIY	3.409	Jarak 5 (Sangat Jauh)

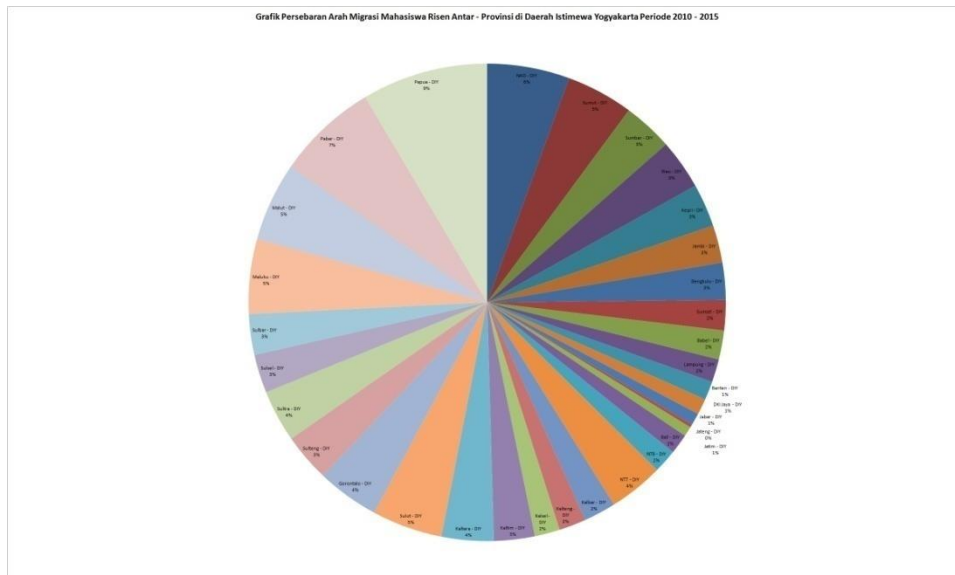
Sumber: Hasil Analisis, 2020. Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 dan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus 2015 dari BPS RI.



Gambar 68. Grafik Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015.



Gambar 69. Diagram Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015.



Gambar 70. Diagram Persentase Persebaran Arah Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015.



### **3.4. Dinamika Jumlah Migrasi Mahasiswa Risen**

Analisis Dinamika Jumlah Migrasi Mahasiswa Pendatang Risen Antar – Provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 telah menghasilkan Tabel Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Mahasiswa Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 yang merupakan sebuah tabel yang menjadi hasil keempat dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Tabel ini dibuat berdasarkan dari 3 (tiga) buah peta tematik terkait yang telah disusun menurut Hasil Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) Tahun 2010 dan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus Republik Indonesia (SUPAS RI) Tahun 2015. Ketiga peta tematik tersebut adalah: Peta Tematik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Risen sebagai di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Periode 2010 – 2015 serta Peta Tematik Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Tahun 2010 dan Tahun 2015 ditambah Peta Tematik Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Periode 2010 – 2015.

Tabel tersebut telah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tabel tersebut juga menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa

data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

Peta Tematik Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Risen sebagai di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Periode 2010 – 2015 dengan Skala 1 : 6.500.000, terdiri dari 6 (enam) jenis peta, yaitu: Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Masuk Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Keluar Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Jenis Kelamin & Peta Klasifikasi Persebaran Arus Migrasi Mahasiswa Neto Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015 berdasarkan Kelompok Umur..

Peta Tematik Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Tahun 2010 dan Tahun 2015 dengan Skala 1 : 6.500.000, terdiri dari 12 (dua belas) jenis peta, yaitu: Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

(DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Masuk Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Keluar Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (DIY) Tahun 2010 berdasarkan Jenis Kelamin; Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur & Peta Klasifikasi Jumlah Migran Mahasiswa Neto Risen Antar – Provinsi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (DIY) Tahun 2015 berdasarkan Kelompok Umur.

Peta Tematik Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan daerah asal dari Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Tahun 2010 dan Tahun 2015 dengan Skala 1 : 6.500.000, terdiri dari 1 (satu) jenis peta, yaitu: Peta Klasifikasi Persebaran Arah Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi sebagai di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2010 – 2015.

Ketiga jenis peta tersebut dipilih karena memudahkan dalam penelusuran informasi terkait Karakteristik Mobilitas dan Pola Migrasi serta Aneka Ulasan terkait dengan Fenomena Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi, khususnya yang berada di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Karena ketiga peta tersebut juga dapat menguraikan beberapa faktor dan beberapa unsur terkait dalam

Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) selama Periode 2010 – 2015, baik Beberapa Unsur Pendorong maupun Beberapa Unsur Penarik. Selain itu, ketiga peta tersebut juga memberi informasi tentang Kondisi Geografis masing – masing dari Berbagai Kondisi Geografis dari masing – masing Daerah Asal Migran yang berada di seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) & Mobilitas yang sering dimanfaatkan oleh Migran Antar – Provinsi untuk menuju ke Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam Periode 2010 – 2015 serta lama waktu tinggal di provinsi tujuan tersebut yang menjadi daerah penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Kedua hal yang dapat diambil dan patut untuk ditelaah dari kedua peta tersebut, selanjutnya dirangkum dan dijelaskan dalam sebuah tabel, yaitu Tabel Uraian dan Ulasan tentang Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Tahun 2010 dan Tahun 2015, dengan menyesuaikan ketiga faktor penyebab migrasi khususnya Migrasi Antar – Provinsi dengan profesi secara umum sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam Periode 2010 – 2015, yaitu: Faktor Ekonomi dari Daerah Asal Migran Antar – Provinsi di seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI); Faktor Sosio – Politik (Sosial serta Politik) dari Daerah Asal Migran Antar – Provinsi di seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Faktor Ekologi atau Lingkungan dari Daerah Asal Migran Antar – Provinsi di seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Masing – masing faktor diberi penjelasan dalam bentuk keterangan tertulis.

Tabel 20. Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015.

No.	Jenis Faktor	Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015	
		Pendorong ( <i>Push</i> )	Penarik ( <i>Pull</i> )
1.	<b>Faktor Ekonomi</b> Daerah Asal Migran Antar – Provinsi sebagai Pelajar dan Mahasiswa dari seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 - 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anjuran dari tiap Kedua Orang Tua Migran untuk menumbuhkan kemandirian secara Ekonomi di Daerah Tujuan Migrasi.</li> <li>▪ Keinginan Migran yang akan mencari peruntungan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk memenuhi kebutuhan hidup.</li> <li>▪ Kemauan Migran untuk mencari kehidupan baru di daerah tujuan, dalam hal ini Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).</li> <li>▪ Pendapatan Migran dari Daerah Asal yang minim akibat kesenjangan sosial antara penduduk kaya dengan penduduk miskin.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sumber pendapatan dari Sektor Pariwisata, Pertanian dan Pendidikan.</li> <li>▪ Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu pusat ekonomi yang terletak di Jalur Pantai Selatan (Pansela) Pulau Jawa.</li> <li>▪ Letak Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang berada di bagian tengah – selatan Pulau Jawa yang memberi sumbangan ekonomi bagi provinsi tersebut.</li> <li>▪ -</li> </ul>

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.

Tabel 20. Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Lanjutan).

No.	Jenis Faktor	Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015	
		Pendorong ( <i>Push</i> )	Penarik ( <i>Pull</i> )
1.	<b>Faktor Ekonomi</b> Daerah Asal Migran Antar – Provinsi sebagai Pelajar dan Mahasiswa dari seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 - 2015.	▪ -	▪ Besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta paling rendah dengan daerah lain di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp 1.704.608,00.
2.	<b>Faktor Sosio – Politik (Sosial serta Politik)</b> Daerah Asal Migran Antar – Provinsi sebagai Pelajar dan Mahasiswa dari seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 - 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan bagi Migran dari Daerah Asal yang mencukupi di daerah asal, khususnya yang berasal dari Luar Pulau Jawa. Seperti dari: Sumatera; Kalimantan; Sulawesi: Nusa Tenggara; Maluku &amp; Papua.</li> <li>▪ -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapat Fakta Sejarah yang tidak terbantahkan bahwa Kota Yogyakarta pernah menjadi Ibukota Sementara Republik Indonesia sejak 5 Januari 1946 hingga 17 Agustus 1950, sehingga diberi gelar yang sangat berjasa dan bersejarah sebagai Kota Republik.</li> <li>▪ -</li> </ul>

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.

Tabel 20. Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Lanjutan).

No.	Jenis Faktor	Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015	
		Pendorong ( <i>Push</i> )	Penarik ( <i>Pull</i> )
2.	<b>Faktor Sosio – Politik (Sosial serta Politik)</b> Daerah Asal Migran Antar – Provinsi sebagai Pelajar dan Mahasiswa dari seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 - 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sarana dan Prasarana Pendidikan yang masih kurang mencukupi di Luar Jawa, seperti di: Sumatera; Kalimantan; Sulawesi: Nusa Tenggara: Maluku &amp; Papua.</li> <li>▪ Semangat Perjuangan dari Migran yang Kuat terhadap nasib daerah asal migran yang berbeda secara kondisi, baik politik maupun sosial untuk dapat dibenahi di kemudian hari setelah kembali dari Daerah Istimewa Yogyakarta.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapat beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta, yaitu: UGM (Universitas Gadjah Mada); UNY (Universitas Negeri Yogyakarta); UII (Universitas Islam Indonesia); UIN Suka (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), dan lain sebagainya.</li> <li>▪ Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki pemerintahan lokal gabungan antara Kesultanan Yogyakarta dan Kepangeranan Pakualaman, sehingga pengangkatannya tidak mengenal pemilihan gubernur dan hanya dilakukan dengan penetapan.</li> </ul>

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.

Tabel 20. Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Lanjutan).

No.	Jenis Faktor	Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015	
		Pendorong ( <i>Push</i> )	Penarik ( <i>Pull</i> )
2.	<b>Faktor Sosio – Politik (Sosial serta Politik)</b> Daerah Asal Migran Antar – Provinsi sebagai Pelajar dan Mahasiswa dari seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 - 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kondisi Geografis Daerah Asal di Pulau Jawa, seperti dari: Jateng &amp; Jatim secara umum memanfaatkan jalur darat, baik Jalan Raya Lintas Jawa maupun Jalan Tol Trans Jawa serta Jalur Perkeretaapian yang secara umum memang terdapat di Pulau Jawa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lingkungan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang beragam dan menarik minat migran dan wisatawan untuk mengunjungi provinsi tersebut.</li> </ul>
3.	<b>Faktor Ekologi atau Lingkungan</b> Daerah Asal Migran Antar – Provinsi sebagai Pelajar dan Mahasiswa dari seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 - 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kondisi Geografis Lain di Pulau Jawa yang berasal dari: Banten; DKI Jakarta Raya &amp; Jabar secara umum memanfaatkan jalur udara, yaitu sarana Penerbangan melalui Pesawat Terbang.</li> <li>▪ -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki semangat ‘Golong – Gilig’ yang bermakna “Persatuan atau Soliditas Masyarakat dengan Penguasa”, dalam hal ini adalah Sultan Yogyakarta dan Pangeran Pakualaman.</li> <li>▪ -</li> </ul>

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020.



Tabel 20. Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Risen sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015 (Lanjutan).

No.	Jenis Faktor	Uraian dan Ulasan terkait Fenomena Migrasi Mahasiswa Risen Antar – Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010 – 2015	
		Pendorong ( <i>Push</i> )	Penarik ( <i>Pull</i> )
3.	<b>Faktor Ekologi atau Lingkungan</b> Daerah Asal Migran Antar – Provinsi sebagai Pelajar dan Mahasiswa dari seluruh penjuru Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Periode 2010 - 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lingkungan atau Ekologi dari Daerah Asal baik di daerah terpencil maupun di daerah perbatasan dengan negara – negara tetangga yang kurang mendapat perhatian dari Pemerintah Pusat Negara Kesatuan Republik Indonesia, meskipun mulai dilakukan pemerataan sejak 2015 silam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sifat ramah – tamah terhadap Migran maupun Wisatawan yang berkunjung di provinsi tersebut.</li> <li>▪ Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta menjunjung tinggi kebudayaan yang bersifat adiluhung dan diwariskan secara turun – temurun dan dikelola Keraton Yogyakarta dan Puro Pakualaman.</li> </ul>

Sumber: *Hasil Analisis Penulis, 2020.*

Berikut merupakan tabel pembanding yang menguatkan tabel ini, yaitu: Tabel Daftar Besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) untuk Seluruh Pulau Jawa di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam Periode 2017 – 2020.

Tabel 26. Daftar Besaran Upah Minimum Provinsi untuk Seluruh Pulau Jawa di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Periode 2017 – 2020.

No.	Provinsi	Besaran Upah Minimum Provinsi Seluruh Pulau Jawa di Negara Kesatuan Republik Indonesia (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1.	Banten	1.931.180,00	2.099.385,00	2.267.965,00	2.469.968,00
2.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	3.355.750,00	3.648.035,00	3.940.972,00	4.276.349,00
3.	Jawa Barat	1.420.624,00	1.544.360,00	1.668.372,00	1.810.351,00
4.	Jawa Tengah	1.367.000,00	1.486.605,00	1.605.396,00	1.742.015,22
5.	Daerah Istimewa Yogyakarta	1.337.645,00	1.454.154,00	1.570.922,00	1.704.608,00
6.	Jawa Timur	1.388.000,00	1.508.894,00	1.630.058,00	1.768.777,00

*Sumber: Hasil Analisis, 2020. Diolah berdasarkan pelbagai sumber: Artikel dari Liputan6.com, 2016; Artikel dari DetikCom, 2017; Artikel dari TribunNews.com, 2018 dan Artikel dari Kompas.com, 2020.*

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Karakteristik Mobilitas Pelajar dan Pola Migrasi Risen Antar – Provinsi sebagai Mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) Tahun 2010 dan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus Republik Indonesia (SUPAS RI) Tahun 2015, terdapat beberapa buah kesimpulan sebagai berikut:

- A. Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian dari awal sampai akhir dan isi setiap masing – masing Hasil Penelitian telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang

telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

- B. Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian dari awal sampai akhir dan isi setiap masing – masing Hasil Penelitian memberi jawaban atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.
- C. Sumber data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Hasil Sensus Penduduk Republik Indonesia (SP RI) Tahun 2010 dan Data Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus Republik Indonesia (SUPAS RI) Tahun 2015 yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI).

#### **4.2. Saran**

Penulis memberi saran dan motivasi kepada beberapa peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya yang terkait dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) serta Analisis Data dan Permodelan Spasial untuk tema selain yang telah diambil oleh penulis, sebaiknya diusahakan mencari tema sendiri. Tetapi dengan mengutamakan kreativitas yang dimiliki oleh tiap peneliti dalam hal penelusuran dan pengolahan data serta analisis data dengan kemampuan masing – masing peneliti. Namun dengan tambahan tidak perlu mencontoh hasil penelitian karya orang lain, terutama untuk data yang telah diteliti dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, tetap

berusaha melakukan penelitian dengan menerapkan protokol kesehatan sebagai bentuk perjuangan demi memutus rantai penyebaran *COVID – 19 (Corona Virus Disease 2019)*.

Hal tersebut dikarenakan meskipun kejadian pandemi global tersebut berawal dari Kota Wuhan yang terletak di Negara Republik Rakyat Tiongkok (RRT) pada tanggal 1 Desember 2019 hingga ke seluruh penjuru dunia secara perlahan namun pasti, tetapi untuk kasus pertama *COVID – 19* di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 dan pandemi tersebut masih mewabah hingga detik ini.

Semangat yang diberikan oleh penulis tersebut juga merupakan bentuk solidaritas terhadap para pejuang kesehatan dan para penyintas dari pandemi global tersebut, meskipun sudah menghadapi era kenormalan baru (*New Normal*), akan tetapi dalam beberapa waktu terakhir hingga aneka penemuan yang ampuh untuk mengakhiri pandemi yang telah mendunia tersebut mulai dihadirkan secara perlahan namun pasti untuk memulihkan situasi yang telah membuat semua orang keinginan untuk kembali beraktivitas di luar ruangan seperti sediakala.

Saran yang disampaikan oleh penulis tersebut juga termasuk hal utama yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu: Menganalisis Karakteristik Mobilitas Mahasiswa, Menganalisis Pola Migrasi Risen Mahasiswa & Menganalisis Dinamika Jumlah Mahasiswa dalam Periode 2010 – 2015 di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Saran yang disampaikan oleh penulis tersebut juga termasuk hal lain yang menjadi solusi atas beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu: Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menelusuri karakteristik mobilitas mahasiswa ke Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Tindakan yang tepat untuk menggambarkan pola migrasi mahasiswa risen antar – provinsi di Wilayah

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) & Beberapa data yang sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik mobilitas dan pola migrasi mahasiswa di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deny, S. (2016) *Daftar Lengkap Kenaikan UMP 2017 di 34 Provinsi*, [Online/Daring] dari: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2649470/daftar-lengkap-kenaikan-ump-2017-di-34-provinsi> [4 November 2020].
- Dewi, R. K. & Haridyanto, S. ed. (2020) *Daftar UMP 34 Provinsi di Indonesia, dari yang Terendah hingga Tertinggi*, [Online/Daring] dari: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/29/190500065/daftar-ump-34-provinsi-di-indonesia-dari-yang-terendah-hingga-tertinggi?page=all> [4 November 2020].
- Effendi, S. & Tukiran ed. (2012) *Metode Penelitian Survei (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Herdianti, S. & Priyono (2019) Analisis Migrasi Risen berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar – Sensus (SUPAS) Tahun 2015 di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019: Pengembangan Wilayah Berkelanjutan di Era Revolusi Industri 4.0.*, dari: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta (ISBN: 978-602-361-243-7) [Agustus 2019].
- Lee, E. (1969) ‘A Theory of Migration’ in Jackson, J. (ed.) *Migration*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Lucas, D., McDonald, P., Young, E. dan Young, C. (1982) *Pengantar Kependudukan* (Sumanto, N. B. dan Saladi, R. pen.), Yogyakarta: UGM Press.
- Mangalam, J. J. (1968) *Human Migration: a Guide to Migration Literature in English*. Lexington: University of Kentucky.
- Mantra, I. B. (2000) *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mantra, I. B. (1992) Pola dan Arah Migrasi Penduduk Antar – Provinsi di Indonesia Tahun 1990. *Populasi*. vol. 3, no. 2, dari: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta (ISSN: 0853-6202 (*Print*), ISSN: 2476-941X (*Online*)) [Desember 1992].
- Nugroho, S. & Pitoyo, A. J. (2017) Arus Migrasi Risen di Indonesia Tahun 1980 – 2010. *Jurnal Bumi Indonesia*. vol. 6, no. 4, dari: Perpustakaan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta (Doc. ID: 906-1771-1-SM) [November 2017].
- Pitoyo, A. J., dkk. (2017) *Manajemen Survei Kontemporer*. Yogyakarta: Indie Book Corner & Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada (UGM).
- Sri Djoko, M. A. S., dkk. (2017) *Mobilitas Penduduk dan Bonus Demografi*. Bandung: Unpad Press.
- Sugianto, D. (2017) *Ini Daftar Lengkap Upah Minimum Provinsi 2018*, [*Online/Daring*] dari: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3715288/ini-daftar-lengkap-upah-minimum-provinsi-2018> [4 November 2020].
- Tamtomo, A. B. & Wedhaswary, I. D. ed. (2020) *INFOGRAFIK: Daftar UMP 2020 di 34 Provinsi*, [*Online/Daring*] dari: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/31/122100465/infografik--daftar-ump-2020-di-34-provinsi-> [3 November 2020].
- Telaumbanua, P. & Pitoyo, A. J. (2017) Migrasi Risen di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Hasil Sensus Penduduk Tahun 1980-2010. *Jurnal Bumi Indonesia*. vol. 6, no. 1, dari: Perpustakaan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta (Doc. ID: 789-1537-1-SM) [Februari 2017].
- Tim BPS Prov. DIY (2019) *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2019*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS Prov. DIY).

- Tim BPS RI (2010) *Tren/Pola Migrasi dari Berbagai Sensus dan Survei*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI).
- Tim BPS RI (2012) *Penduduk Indonesia: Hasil Sensus Penduduk 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI).
- Tim BPS RI (2012) *Statistik Migrasi Indonesia : Hasil Sensus Penduduk 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI).
- Tim BPS RI (2015) *Penduduk Indonesia: Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI).
- Tim BPS RI (2016) *Statistik Migrasi Indonesia : Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI).
- Tim BPS RI (2020) *Istilah*, [Online/Daring], dari: [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=M&Istilah\\_page=2](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=M&Istilah_page=2) [27 Oktober 2020].
- Tim Liputan TribunNews.com (2018) *Daftar Lengkap UMP 2019 di 33 Provinsi: Jakarta Tertinggi, Daerah ini Terendah*, [Online/Daring], dari: <https://makassar.tribunnews.com/2018/11/01/daftar-lengkap-ump-2019-di-33-provinsi-jakarta-tertinggi-daerah-ini-terendah?page=all> [4 November 2020].
- Tim Pusdatin Kemenristekdikti RI (2018) *Statistik Pendidikan Tinggi 2018*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Pusdatin Iptekdikti) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemristekdikti RI, sekarang Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (Kemristek – BRIN RI)).
- Tim Redaksi KBBI PB Kemendikbud RI (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama & Pusat Bahasa (PB) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia.
- United Nations (1973) *Demographic Year Book 1972*. New York: United Nations.

- Welianto, A. (2020) *Mobilitas Penduduk : Pengertian dan Jenisnya*, [Online/Daring], dari: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/10/194500169/mobilitas-penduduk-pengertian-dan-jenisnya?page=all> [27 Oktober 2020].
- Yunus, H. S. (2010) *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaidah, E.; Hamidah, S.; Mustadi, A. & Pratiwi, P. H. (2015) Migrasi Pelajar dan Mahasiswa Pendetang di Kota Pendidikan. *Laporan Penelitian Pusat Studi Pendidikan Dasar, Menengah dan Kejuruan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Zubaidah, E.; Hamidah, S.; Mustadi, A. & Pratiwi, P. H. (2016) Migrasi Pelajar dan Mahasiswa Pendetang di Kota Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UNY 2016*, 26 – 27 April, Hal. 597 – 608, dari: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).